

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan .....	i
Surat Pernyataan Tanggung Jawab.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1 <b>UMUM .....</b>	<b>1</b>
a    Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma .....	1
b    Peranan Pusat Veteriner Farma .....	2
c    Karakteristik bisnis BLU .....	6
2    Visi dan Misi Badan Layanan Umum .....	6
3    Budaya Badan Layanan Umum .....	9
4    Susunan Pejabat pengelola BLU dan Dewan Pengawas .....	11
<b>BAB II KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN (TA 2016) DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TA 2017 .....</b>	<b>45</b>
<b>A.    Gambaran Kondisi BLU .....</b>	<b>45</b>
1    Kondisi Internal BLU .....	45
a.    Pelayanan .....	45
b.    Keuangan .....	46
c.    Organisasi dan SDM .....	46
d.    Prasarana dan Sarana BLU .....	46
2    Kondisi Eksternal BLU .....	46
3    Asumsi Makro .....	47
4    Asumsi Mikro .....	48
<b>B.    Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>83</b>

Daftar Tabel :

Tabel 1. Pelayanan ( Produk /Jasa dan sasaran Pasar).....	8
Tabel 2. Asumsi Mikro Pelayanan BLU Pusvetma Tahun 2017 vaksin.....	49
Tabel 3. Asumsi Mikro Pelayanan pengelolaan instalasi 2017.....	50
Tabel 4. Asumsi Mikro Pelayanan Jasa pemeriksaan Diagnostika 2017.....	50
Tabel 5. Asumsi Mikro Pelayanan Jasa Kompetensi 2017.....	50
Tabel 6. Pendapatan Penyewaan fasilitas lab/gedung/lahan 2017.....	51
Tabel 7. Pendapatan Jasa Bimbingan teknis 2017.....	51
Tabel 8. Pendapatan Jasa Bimbingan magang/PKL.....	51
Tabel 9. Pendapatan pelayanan Pengemasan.....	52
Tabel 9. Target dan Realisasi Pencapaian Kinerja sampai akhir 2016 .....	51
Tabel 10. Pengadaan barang dan jasa selama tahun 2016 .....	53
Tabel 11. Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM.....	56
Tabel 12. Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU.....	56
Tabel 13. Target dan Realisasi Produksi untuk penyakit Zoonosis (RM) Tahun 2016.....	58
Tabel 14. Target dan Realisasi Produksi untuk penyakit Non Zoonosis (RM) Tahun 2016.....	58
Tabel 15. Target dan Realisasi Produksi untuk penyakit Zoonosis (BLU) Tahun 2016.....	59
Tabel 16. Target dan Realisasi Produksi untuk penyakit Non Zoonosis (BLU) Tahun 2016.....	59
Tabel 17. Stock Opname produk Tahun 2016 .....	64
Tabel 18. Target dan Realisasi alokasi produk tahun 2016 2015.....	65
Tabel 19. Daftar penjualan produk tahun 2016.....	66
Tabel 20. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2016.....	66
Tabel 21. Target 2017 dan rencana target belanja pada tahun 2017.....	68
Tabel 22. Perkembangan pengelolaan dana sd akhir tahun 2017 .....	70
Tabel 23. Kebutuhan dana tahun 2017.....	72
Tabel 24. Ikhtisar target pendapatan menurut program dan kegiatan 2017.....	73

Tabel 25. Ikhtisar Belanja/pembiayaan program dan kegiatan TA 2017.....	74
Tabel 26. Pendapatan dan belanja tahun 2016 dan target tahun 2017.....	77
Tabel 27. Laju Pendapatan BLU.....	79
Tabel 28. Prakiraan laju belanja BLU.....	79

Daftar Gambar :

Gambar 1. Struktur Bagan Organisasi BLU Pusvetma.....	11
-------------------------------------------------------	----

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Tata Organisasi Pusat Veteriner Farma, Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 tentang penetapan Pusvetma sebagai PK BLU, maka Pusvetma sebagai satu-satunya Instansi Pemerintah yang mempunyai tupoksi untuk memproduksi vaksin, antigen, antisera dan bahan dignostik lainnya diharapkan dapat mengembangkan tupoksinya secara bisnis dengan didukung oleh penerapan sistem keuangan yang lebih fleksibel.

Sehubungan hal tersebut diatas Pusvetma memandang perlu untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2017 sebagai perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja PK BLU Pusvetma.

Kepala

Drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D  
NIP. 195905131986031013

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
NO : /KU.110/F5.H/02/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D  
Jabatan : Kepala Pusat Veteriner Farma  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 68-70 Surabaya  
Telepon : (031) 8291124, 8291125  
Fax : (031) 8291183  
e-Mail : [pusvetma@pertanian.go.id](mailto:pusvetma@pertanian.go.id) ; pusvetma.kementan@yahoo.com  
Website : pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2017 dengan pagu anggaran sebagai berikut :

No.	JENIS ANGGARAN	Jumlah (Rp)
1.	Rupiah Murni	19.431.673.000
2.	Badan Layanan Umum	16.234.141.000
<b>TOTAL</b>		<b>35.665.814.000</b>

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

Mengetahui  
DEWAN PENGAWAS

Surabaya, Februari 2017  
KEPALA PUSAT VETERINER FARMA

Drh. FADJAR SUMPING TJATUR RASA, Ph.D  
NIP.196111031987031003

Drh. ENUH RAHARDJO DJUSA, Ph.D  
NIP. 195905131986031013

Menyetujui,  
a.n MENTERI PERTANIAN  
SEKRETARIS JENDERAL

Ir. HARI PRIYONO, M. Si  
NIP. 195812141984031002

Nomor : /KU.040/F5.H/02/2017

Februari 2017

Lampiran : Satu Buku

Hal : Penyampaian Rencana Bisnis dan Anggaran  
Pusat Veteriner Farma tahun 2017

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian  
Di  
Jakarta

Dengan ini kami sampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Pusat Veteriner Farma Tahun 2017, untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kepala,

Drh. ENUH RAHARDJO DJUSA, Ph.D  
NIP. 195905131986031013

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian RI
2. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian (sebagai laporan).
3. Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
4. Direktur Pembinaan PK BLU, Kementerian Keuangan.

Nomor : /KU.040/F5.H/02/2017

Februari 2017

Lampiran : Satu Buku

Hal : Penyampaian Rencana Bisnis dan Anggaran  
Pusat Veteriner Farma tahun 2017

Yth. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU

Kementerian Keuangan

Di

Jakarta

Dengan ini kami sampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Pusat Veteriner Farma Tahun 2017, untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kepala,

Drh. ENUH RAHARDJO DJUSA, Ph.D  
NIP. 195905131986031013



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. UMUM**

Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya yang berperan dalam perlindungan dan pemberantasan penyakit hewan telah ditetapkan secara hukum sebagai Satker BLU berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010 pada tanggal 5 Februari 2010.

Untuk memenuhi syarat layanan organisasi BLU, Pusvetma telah mempunyai Tarif Layanan Pusat Veteriner Farma yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan melalui PMK No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang perubahan atas tarif PMK No 69/PMK.05/2013 tanggal 1 April 2013, sesuai dengan PP 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 9 yang mengatur tentang tarif layanan dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No 76/PMK.05/2008 tentang pedoman akuntansi dan pelaporan Badan Layanan Umum pasal 9 huruf (2) c , disamping itu Pusvetma juga menggunakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 tahun 2012 tanggal 12 April 2012 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Pertanian, untuk Tarif Layanan yang tidak diatur dalam PMK No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015.

#### **a. Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma**

Institusi ini pada mulanya bernama Balai Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (BPPMK ) yang rencana didirikan pada tahun 1952 bertempat di Jakarta, akan tetapi berbagai kesulitan dan pertimbangan yang dialami pada waktu itu maka BPPMK didirikan di Wonocolo Surabaya berdasar kepada surat keputusan Menteri Pertanian Tanggal 12 September 1952 No. 92/Um/52. BPPMK ini mempunyai tugas utama memproduksi Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk keperluan Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu BPPMK dijadikan sebagai *Regional Reference Laboratory* untuk penelitian dan diagnostik PMK di Asia Tenggara.

Nama BPPMK mengalami perubahan nama pada tahun 1955 menjadi Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku (LPPMK). Pada tanggal 24 Juni 1959 kemudian berubah lagi menjadi Lembaga Penyakit Mulut Kuku yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo dengan didampingi Direktur LPMK Dr. FK. Waworoentoe.

Pada tanggal 10 April 1967 Lembaga ini berubah nama lagi menjadi Lembaga Virologi Kehewananan (LVK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Kabinet Ampera Major Djenderal TNI Sutjipto SH dengan didampingi Direktur Lembaga Prof. Dr. R. Tanjung Adiwinata. Lembaga ini bertugas tidak hanya menangani Penyakit virus PMK tetapi juga menangani penyakit-penyakit hewan lainnya seperti New Castle Disease (Tetelo) dan Rabies (Anjing Gila). Pada tanggal 22 September 1978 LVK berubah menjadi Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA) berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 317/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 yang mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan penyaluran Vaksin, Antisera, Diagnostika dan Bahan Biologis lain dalam rangka penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Pusvetma menjadi Satker PK Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 55/KMK.05/2010.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Institusi ini menjadi Pusat Veteriner Farma yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.

Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN dan mendapatkan Sertifikat ISO 9001: 2008 pada bulan November 2012 dari lembaga Sertifikasi SAI GLOBAL

## **b. Peranan Pusat Veteriner Farma**

Pusvetma telah berperan aktif dalam pengamanan penyakit di Indonesia

- a) Sebagai produsen vaksin, antigen untuk hewan yang pertama di Indonesia, produk Pusvetma sangat berperan mendukung pemerintah dalam bidang pencegahan penyakit hewan.
- b) Pada awal berdirinya, Pusvetma yang saat itu masih bernama Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku, telah menjadi Laboratorium Reference untuk Asia Tenggara
- c) Vaksin Aftovet (Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku) produksi Pusvetma telah berperan dalam Pembebasan Indonesia dari Penyakit Mulut dan Kuku sesuai dengan Pernyataan Menteri Pertanian No 260 tahun 1986 yang kemudian diperkuat dengan Resolusi OIE No XI tahun 1990 bahwa Indonesia dinyatakan bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku. Pada tahun 2012 diperkuat kembali dengan Resolusi OIE No XIV tahun 2012
- d) Vaksin Septivet, telah banyak ikut berperan baik dalam kegiatan pencegahan maupun pemberantasan penyakit ngorok pada Sapi (*Septichaemia Epizootica/ SE*) di beberapa propinsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan status penyakit di beberapa daerah menjadi bebas terhadap penyakit SE antara lain : P. Lombok (NTB), dalam proses pembebasan P. Sumbawa dan P. Sumba, serta daerah bebas kasus yaitu P. Nusa Penida (Bali).
- e) Peran Vaksin Rabivet Supra 92 produk Pusvetma terhadap pemberantasan penyakit Anjing Gila (Rabies) sehingga Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah telah dinyatakan bebas dari penyakit Rabies tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No 892/Kpts/TN.560/1997.
- f) Vaksin Jembrana Produksi Pusvetma diberi nama Vaksin JD-Vet terdaftar DEPTAN RI No. DPS D.1008247 VKC. Permintaan atau kebutuhan lapangan akan vaksin ini dari tahun ke tahun terus meningkat hal ini menunjukkan bahwa peran Pusvetma dalam hal ketersediaan vaksin sangat penting mengingat Pusvetma merupakan produsen satu-satunya. Sampai saat ini Pusvetma telah

dapat melayani kebutuhan vaksin JD-Vet hampir di sepuluh (10) Provinsi di Indonesia baik permintaan Alokasi maupun Badan Layanan Umum (BLU).

- g) Pusat Veteriner Farma adalah satu-satunya produsen vaksin Anthrax di Indonesia. Keberhasilan program vaksinasi terhadap sapi dengan menggunakan vaksin Anthravet cukup memuaskan, di Sleman, Boyolali, Bogor, Sragen, Makasar, NTB dan beberapa daerah di Indonesia menunjukkan adanya penurunan kematian akibat penyakit Anthrax dan berkurangnya kasus penyakit secara signifikan.
- h) Perubahan yang pernah dilakukan adalah disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi lapangan, baik perubahan volume dan kemasan maupun komposisi bahan yang semuanya adalah untuk peningkatan kualitas vaksin sehingga tetap aman dan terjaga sampai diaplikasikan di lapangan.
- i) Evaluasi yang telah dilakukan oleh BPPV Denpasar tahun 2004 terhadap vaksinasi massal dengan menggunakan vaksin strain 19 untuk pemberantasan Brucellosis di NTT (4 kabupaten) dan ternyata telah terjadi penurunan prevalensi reaktor jika dibandingkan dengan sebelum program vaksinasi (10,9 %). Sampai saat ini daerah yang berhasil dibebaskan dari penyakit Brucellosis antara lain Kalimantan (2009), Sumatra kecuali Sumut dan Aceh (2011).
- j) Keberhasilan ini tentu akan sangat menunjang program pemerintah khususnya PSDSK (Program Sewa Sembada Daging Sapi dan Kerbau) tahun 2014 di Indonesia.
- k) Di bidang diagnostika, Pusvetma mempunyai peran yang sangat penting didalam menyediakan bahan diagnosika yang digunakan oleh laboratorium diagnostika seperti BBVet, BPPV maupun lab type B serta industri peternakan. Pusvetma telah mampu memproduksi berbagai antigen serta Kit Elisa yang berkualitas untuk mendiagnosa penyakit hewan, antara lain Antigen AI, Antigen ND, Antigen RBT, Antigen Mycoplasma, Antigen Pullorum, Kit Elisa Rabies, Kit Elisa Jembrana.

- l) Antigen AI diproduksi dalam keperluan diagnose terhadap penyakit ini. Dalam perkembangannya, sifat virus AI yang sangat labil membuat badan dunia FAO yang bekerjasama dengan AAHL dan pemerintah Indonesia membentuk jaringan antar BBVET seluruh Indonesia, Balitvet, BPMSOH dan Pusvetma untuk secara terus menerus memantau perkembangan virus AI di lapangan.

Pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyakit AI dan mendapatkan vaksin yang efektif untuk membebaskan Indonesia dari penyakit AI. Pusvetma berperan dalam memproduksi antigen serta serum primer sebagai rujukan untuk Uji HI yang dilakukan oleh seluruh BB Vet di Indonesia, serta menjadi tim yang terdiri dari Pusvetma, BB Vet Bukit Tinggi dan Balivet dalam sequencing isolate virus AI dari seluruh BBVet di Indonesia. Sehingga dengan pemantauan yang terus menerus dan kerjasama yang baik diharapkan Indonesia bebas AI pada tahun 2020

- m) Antigen ND dalam bentuk kering beku 1 vial untuk menguji 500 sampel sedangkan Antigen AI dalam bentuk kering beku 1 vial untuk menguji 250 sampel serum AI, ND baik positif maupun negatif untuk kontrol uji HI
- n) Dalam pemberantasan penyakit Unggas Pusvetma juga memproduksi vaksin ND dalam bentuk kering beku didistribusikan dengan memperhatikan rantai dingin ke seluruh pelosok tanah air.

Pada tahun 2003, ketika Indonesia terjadi wabah penyakit Avian Influenza (AI), di mana penyakit AI menimbulkan kematian yang sangat tinggi sehingga terjadi kerugian yang sangat besar pada peternakan unggas di Indonesia. Maka diproduksi vaksin yang saat itu mencapai angka yang cukup tinggi dan berlanjut pada tahun 2007 diproduksi vaksin AI dengan strain H5N1 sebanyak 10,000,000 dosis.

- o) Pusvetma yang merupakan satu satunya UPT milik pemerintah yang memproduksi vaksin hewan sangat berperan dalam perkembangan peternakan ayam di Indonesia, ditunjukkan data tahun 1984-1985 produksi vaksin yang sangat tinggi sebanyak 111,500,000 dosis, untuk mendorong

perkembangan dunia peternakan di Indonesia. (Disampaikan dalam pertemuan Negara Asia dan ACIAR Indonesia tahun 1987)

### **c. Karakteristik Bisnis BLU**

Kegiatan utama/pokok Satker BLU Pusvetma sebagai satu satunya instansi Pemerintah yang mempunyai tugas memproduksi vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostika untuk mendukung program Pemerintah yaitu Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis tahun 2015 di Indonesia di bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan di Indonesia.

## **2. Visi, dan Misi Badan Layanan Umum**

Pusvetma yang mempunyai Visi, menjadi Institusi produsen bahan biologis Veteriner yang berwawasan teknologi modern, berorientasi agribisnis dan berdaya saing serta bermanfaat bagi bangsa Indonesia, dalam menghadapi Globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipasif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena Pusvetma sebagai satu –satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera diagnostika dan bahan biologis lain. Maka Pusvetma dituntut harus berperan serta dalam pemberantasan dan perlindungan penyakit hewan menular strategis zoonosis (PHMSZ) guna mendukung pembangunan pertanian dan peran ekonomi Indonesia di kancah internasional.

Dalam menjalankan Visi tersebut, Pusvetma mempunyai 8 (Delapan) Misi dalam menjalankan tugas dan fungsinya antara lain :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain dengan teknologi modern.
2. Melaksanakan pengujian mutu hasil produksi sesuai dengan standar OIE, FOHI dan Standar Asean.
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal untuk meningkatkan pelayanan.

4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku
5. Melalui Penerapan biosafety dan biosecurity, menjamin keamanan dan keselamatan kerja personel dan lingkungan,
6. Meningkatkan pelayanan distribusi hasil produk, pelayanan penjualan melalui sistem pemasaran profesional dan terpadu serta memberikan pelayanan purna jual dan jasa kesehatan hewan.
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi sehingga proses produksi menjadi maksimal sesuai standar OIE dan standar internasional lainnya.

Perubahan sosio – ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk di antaranya Pusvetma. Perubahan tersebut berdampak pada sistem organisasi. Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting yang harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Kondisi BLU dimasa yang akan datang ditentukan oleh pangsa pasar untuk vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain yang masih terbuka luas, karena pelaksanaan program vaksinasi untuk pengendalian penyakit hewan yang seharusnya dilakukan sebanyak 70 % dari populasi hewan, tetapi masih terlaksana 40% dari populasi hewan. Adapun metode *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, mengakibatkan jumlah vaksin yang diperlukan menjadi 2 kali lipat.

Selama ini Pemerintah memberikan subsidi kepada petani peternak melalui penyediaan vaksin alokasi yang diproduksi oleh Pusvetma, karena subsidi vaksin dari Pemerintah sifatnya terbatas, maka untuk mencukupi kebutuhan vaksin tersebut diharapkan petani peternak dapat menjadi lebih mandiri.

Disamping itu dengan berkembangnya teknologi, maka diharapkan ada perkembangan vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain sebagai produk baru Pusvetma.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa di masa yang akan datang cukup menjanjikan Satker BLU Pusvetma untuk dapat lebih berkembang dengan mutu layanan yang lebih meningkat.

Produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan sebagaimana pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Pelayanan (Produk/Jasa) dan Sasaran Pasar

NO	PELAYANAN	SASARAN PASAR
Produk		
1.	vaksin, antigen, antisera ,bahan biologis lain	a. Petani peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintahan yang menggunakan dana APBD
Pelayanan Kompetensi		
2.	Penelitian	a. Pelajar
3.	Pendampingan proposal	b. Mahasiswa
4.	Pendampingan operasional penelitian	
Jasa pemeriksaan		
5.	1) HI ND 2) HI AI 3) RBT (Brucella Rose Bengal Test) 4) Mycoplasma gallisepticum 5) Salmonella Pullorum 6) Deteksi antibody PMK 7) Deteksi antigen PMK	a. Petani peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintahan yang menggunakan dana APBD
Penyewaan fasilitas		
6.	1) Laboratorium 2) Gedung/Aula 3) Lahan/Tanah 4) Guest House	UMUM
Jasa bimbingan tehnis		
7.	1) Bimbingan tehnis Molekuler 2) Bimbingan tehnis Mikrobiologi 3) Bimbingan tehnis Vaksinologi	a. Pelajar b. Mahasiswa
Jasa bimbingan Magang/PKL		a. Pelajar b. Mahasiswa
Penjualan hewan percobaan dan telur SAN (Specific Antibody Negative)		
	1) Ayam SAN	UMUM



	2) Telur SAN 3) Mencit	
Pelayanan yang bersifat kontraktual		
8.	1) Kerjasama Operasional 2) Kontrak Kerjasama	a. Perusahaan Swasta b. Instansi Pemerintahan yang menggunakan dana APBD

Kesanggupan peningkatan mutu layanan dengan menangkap peluang untuk menambah produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar misalnya membuat produk baru dengan teknologi yang lebih modern agar produk lebih mudah digunakan oleh pelanggan; membuat produk baru sesuai penyakit yang timbul di lapangan.

Disamping itu juga dilakukan Peningkatan Mutu untuk produk yang sudah ada sesuai perkembangan penyakit misalnya meningkatkan Mutu vaksin AI sesuai dengan mutasi dari virus AI; meningkatkan Mutu vaksin Jembrana konvensional menjadi vaksin Jembrana Rekombinan

Sedangkan Rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh BLU Pusvetma dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan adalah memproduksi vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostika sebesar 10.592.725 dosis atau sesuai dengan permintaan pasar. Disamping itu dilakukan peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan peralatan produksi yang diikuti dengan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang ketersediaan produk dan layanan Pusvetma maka perlu dilakukan pemasaran berupa monitoring pascavaksinasi dan monitoring pendistribusian produk Pusvetma maupun promosi dan mengikuti pameran.

### **3. Budaya Badan Layanan Umum**

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan Pusvetma sebagai Satker BLU dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan agar dapat merubah pola pikir menjadi ala korporat, dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia, peningkatan kerja sama, peningkatan kinerja, dan pembelajaran pola manajemen sesuai dengan Budaya Kerja

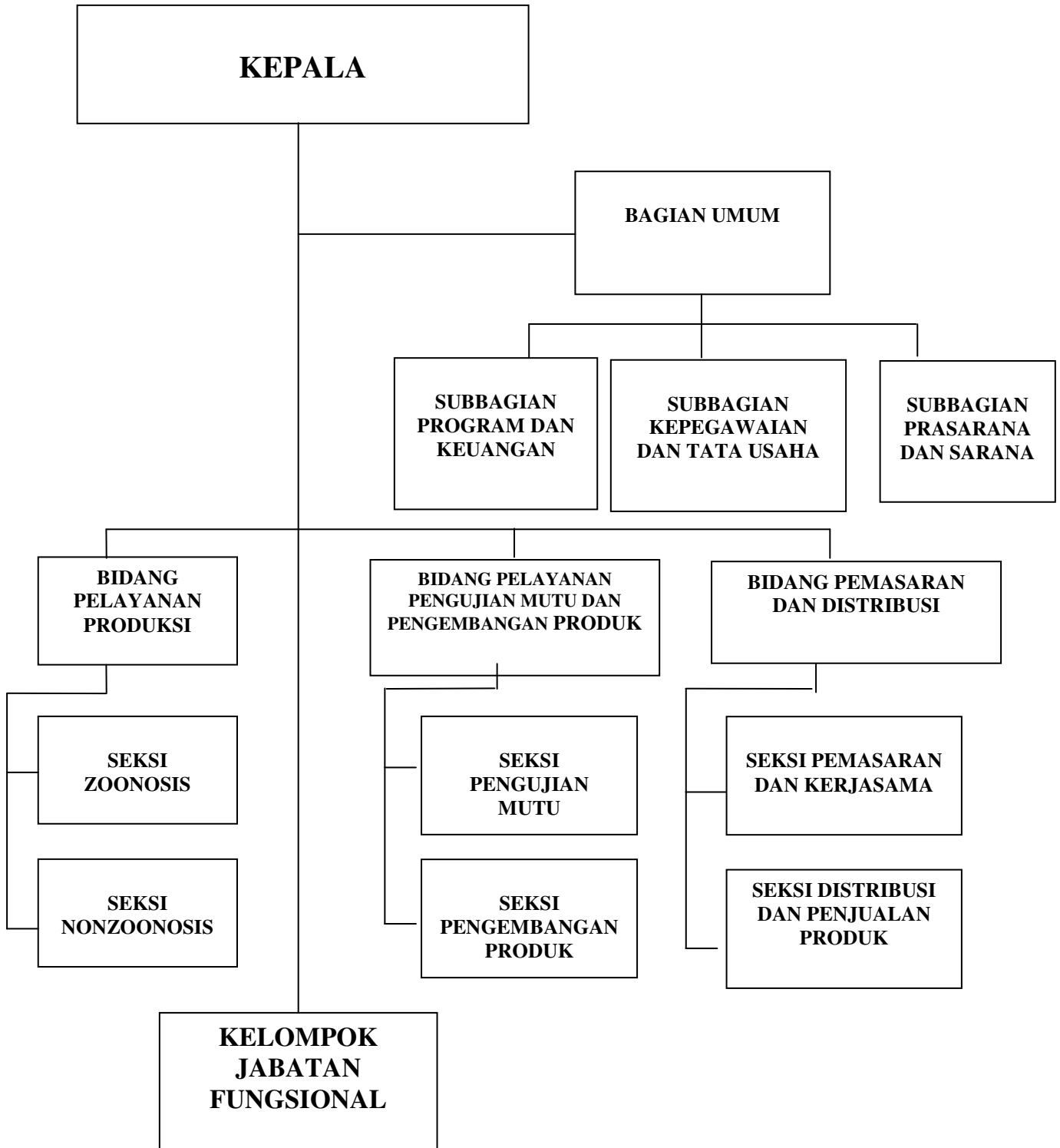
Kementerian Pertanian yaitu KKPID (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin).

Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya Pusvetma mempunyai Motto Hewan Sehat, Rakyat Selamat dan Negara Kuat dengan Janji Layanan terhadap pemangku kepentingan SIAP ( Semangat, Inovatif, Amanah, Produktif) dengan 5 Tepat ( Mutu, Waktu, Jumlah, Harga, Guna)

#### 4. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- a. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.

#### STRUKTUR ORGANISASI BLU PUSVETMA



Gambar I. Bagan Struktur Organisasi BLU Pusvetma

b. Uraian tugas Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas diperlukan apabila omzet BLU telah mencapai Rp.15 Milyard. Pada keadaan sekarang Pusvetma belum mencapai omzet tersebut di atas sehingga belum memerlukan Dewan Pengawas (PP 74 Tahun 2012). Agar tetap ada pengawasan maka untuk saat ini Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah Drh. Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Ph.D selaku Direktur Kesehatan Hewan.

c. Uraian tugas diantara masing-masing Pengelola BLU sebagaimana di bawah ini

### **KEPALA PUSAT VETERINER FARMA**

Kepala Pusat Veteriner Farma Mempunyai tugas :

- a. Merencanakan kegiatan dan anggaran Pusat Veteriner Farma agar pelaksanaan kerja berjalan lancar;
- b. Merencanakan kebutuhan bahan produksi, pengujian, pengembangan, sarana dan prasarana produksi agar pelaksanaan jalannya produksi berjalan lancar ;
- c. Melaksanakan program kerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka tugas pokok dan fungsi untuk pengadaan kebutuhan pelaksanaan produksi;
- d. Melaksanakan pengadaan bahan produksi, pengujian, pengembangan, sarana dan prasarana produksi untuk memenuhi kebutuhan bahan laboratorium;
- e. Mengkoordinasikan, mengatur, mengarahkan, memberikan petunjuk dan mendistribusikan tugas kepada bawahan baik dengan cara rapat maupun tertulis agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung untuk kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga program kerja tercapai ;
- f. Merencanakan pemasaran, distribusi vaksin dan antigen sehingga vaksin dan antigen sudah siap ada dilapangan untuk pencegahan penyakit hewan sebelum ada wabah; Memantau, mengoreksi, menyempurnakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bawahan dalam rangka pengawasan sehingga tugas berjalan sempurna dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. Menilai prestasi kerja bawahan dalam bentuk DP3, serta mengusulkan penerimaan Satya Lencana kepada Pemerintah untuk penghargaan;

- h. Membuat laporan kegiatan, keuangan dan barang, laporan sebagai Badan Layanan Umum, informasi dan bulletin serta hasil kerjasama kepada Eselon satu dan pihak lain yang memerlukan;
- i. Membina sumber daya manusia dan mengusulkan jabatan bawahan kepada Atasan untuk promosi jabatan;
- j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Dirjen Peternakan tentang hal hal yang berkaitan dengan tugas agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana;
- k. Bekerjasama dan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan tugas dan surveilans Penyakit Mulut dan Kuku untuk penanggulangan kesehatan hewan

### **A. Bagian Umum**

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan tata usaha, rumah tangga, prasarana, sarana dan perlengkapan.

Rincian tugas Kepala Bagian Umum adalah:

- a. Merencanakan penyusunan rencana kerja Bagian Umum yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
  - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
  - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bagian Umum
- b. Mengkoordinasikan urusan program dan keuangan, yang kegiatannya meliputi
  - 1) Mengkoordinasikan penyiapan bahan penyusunan perencanaan kerja dan anggaran Pusvetma untuk RKAKL, RBA, RKT
  - 2) Mengkoordinasikan urusan perbendaharaan, penatausahaan, dan verifikasi
  - 3) Mengkoordinasikan penyiapan bahan perencanaan strategi, bisnis dan anggaran
  - 4) Mengkoordinasikan manajemen keuangan
  - 5) Mengkoordinasikan penyiapan bahan pelaporan keuangan

- c. Mengkoordinasikan urusan kepegawaian dan tata usaha yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan perencanaan pengembangan sumber daya manusia baik PNS dan pegawai BLU.
  - 2) Mengkoordinasikan pengelolaan surat menyurat.
  - 3) Mengkoordinasikan pengelolaan data dan informasi.
  - 4) Mengkoordinasikan urusan keprotokolan.
  - 5) Mengkoordinasikan pengelolaan Klinik Pratama
- d. Mengkoordinasikan urusan prasarana dan sarana, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan inventarisasi, pengelolaan, penghapusan Barang Milik Negara.
  - 2) Mengkoordinasikan pemanfaatan, penggunaan, pemeliharaan Barang Milik Negara.
  - 3) Mengkoordinasikan pengelolaan kegiatan keamanan dan kerumahtanggaan
  - 4) Mengkoordinasikan penyediaan perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetma.
  - 5) Mengkoordinasikan pengadaan, penyelenggaraan dan pengelolaan barang/jasa.
- e. Mengkoordinasikan sistem manajemen mutu yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan penerapan sistem manajemen Mutu ISO 9001/2008
  - 2) Mengkoordinasikan Audit Internal
  - 3) Mengkoordinasikan Perbaikan Dokumen
  - 4) Mengkoordinasikan Tinjauan Manajemen Ulang
  - 5) Mengkoordinasikan Audit Eksternal oleh badan sertifikasi
- f. Mengkoordinasikan sistem pengendalian intern yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan pengendalian intern termasuk urusan penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Pusvetma
  - 2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengiriman Laporan hasil pengendalian ke Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

- g. Mengkoordinasikan pelaporan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Mengkoordinasikan penyusunan laporan Keuangan, Monitoring Evaluasi, Laporan Kinerja (Triwulan, Semester dan Tahunan), Laporan Tahunan, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, Laporan SPI, dsb

## **1. Subbagian Program dan Keuangan**

Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Program dan Keuangan, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program kerja dan anggaran APBN dan BLU, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Melakukan validasi data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan program kerja, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional program kerja;
  - 4) Menyajikan program rencana kerja dan anggaran.
  
- c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA), yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan rancangan output kegiatan;
  - 2) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis bahan usulan kegiatan dan anggaran;
  - 3) Menyiapkan bahan rapat koordinasi penyusunan RKA-K/L (Pagu Sementara dan Pagu Definitif);

- 4) Menelaah dan menyusun kelengkapan data pendukung RKA-K/L (TOR/RAB) sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku;
  - 5) Menelaah/klarifikasi RKA-K/L;
  - 6) Menyajikan dokumen pelaksanaan anggaran.
- d. Menyusun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), yang meliputi:
- 1) Mengumpulkan dan menyusun bahan POK berdasarkan dokumen RKAKL;
  - 2) Menyusun rencana kegiatan setiap bulan;
  - 3) Menyajikan POK.
- e. Melakukan revisi DIPA, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun bahan revisi sesuai dengan usulan bagian;
  - 2) Memproses perubahan kegiatan;
  - 3) Memproses revisi DIPA ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Anggaran/ke Eselon I;
  - 4) Menyajikan DIPA revisi.
- f. Melakukan revisi POK, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun bahan revisi sesuai dengan usulan bagian;
  - 2) Memproses perubahan anggaran;
  - 3) Memproses revisi POK;
  - 4) Menyajikan POK revisi.
- g. Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Mengumpulkan bahan penyusunan kebijakan dan indikator kinerja sesuai dengan pagu definitif di DIPA dan RKAKL berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Bisnis BLU;
  - 2) Mengolah dan menganalisis bahan penyusunan kebijakan dan indikator kinerja sesuai dengan pagu definitif di RKAKL;
  - 3) Memformulasikan bahan kebijakan bisnis dan indikator kinerja serta rencana strategis (Renstra);
  - 4) Menyusun kerangka acuan RBA dan ringkasan eksekutif;
  - 5) Mengusulkan lembar persetujuan RBA tahun berjalan;
  - 6) Menyajikan Rencana Bisnis dan Anggaran.



- h. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja APBN, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan spesimen Bendahara, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Penguji dan Penerbit Surat Perintah Pembayaran (SPM) dan Pejabat Pembuat Komitmen ke KPPN;
  - 2) Melakukan validasi pengeluaran keuangan;
  - 3) Melakukan validasi pembayaran gaji pegawai;
  - 4) Melakukan validasi pembayaran Tunjangan Kinerja pegawai;
  - 5) Melakukan validasi pembayaran uang makan pegawai;
  - 6) Melakukan validasi pembayaran uang lembur pegawai;
  - 7) Melakukan validasi pembayaran uang honor;
  - 8) Melakukan validasi administrasi perjalanan dinas;
  - 9) Melakukan validasi penyetoran pajak;
  - 10) Melakukan validasi Surat Perintah Pembayaran (SPP);
  - 11) Melakukan validasi Berita Acara Pembayaran;
  - 12) Melakukan validasi Surat Perintah Membayar (SPM);
  - 13) Melakukan validasi Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara penerimaan dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara pengeluaran;
  - 14) Melakukan validasi rekonsiliasi data dengan KPPN dan Berita Acara Rekonsiliasi;
  - 15) Melakukan validasi penyelesaian tuntutan ganti rugi dan perbendaharaan;
  - 16) Mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan peraturan di bidang keuangan;
  - 17) Menyiapkan bahan pembinaan bendahara penerima, bendahara pengeluaran, dan pengelola keuangan;
  - 18) Menyajikan realisasi fisik dan keuangan.
- i. Melakukan pengelolaan Pendapatan dan Belanja BLU, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data anggaran sesuai RKAKL;
  - 2) Melakukan validasi pencatatan kegiatan per AKUN;
  - 3) Melakukan validasi data pengeluaran per AKUN;
  - 4) Melakukan validasi transaksi pengeluaran;
  - 5) Melakukan validasi laporan realisasi anggaran;

- 6) Melakukan validasi penyetoran pajak;
  - 7) Melakukan validasi rekapitulasi penerimaan dalam periode tertentu;
  - 8) Melakukan validasi rekapitulasi pengeluaran dalam periode tertentu;
  - 9) Melakukan validasi Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU;
  - 10) Melakukan validasi Surat Pernyataan Tanggung Jawab (SPTJ);
  - 11) Menyajikan realisasi pendapatan dan belanja BLU.
- j. Melakukan pengelolaan Kas, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data penerimaan;
  - 2) Melakukan validasi pencatatan penerimaan;
  - 3) Melakukan validasi data pengeluaran;
  - 4) Melakukan validasi pencatatan transaksi pengeluaran;
  - 5) Melakukan validasi data transaksi penerimaan dan pengeluaran;
  - 6) Melakukan validasi penarikan dana sesuai rekap data transaksi pengeluaran;
  - 7) Menyusun surat pertanggung jawab (SPTJ) dan surat perintah pengesahan pendapatan dan belanja (SP3B).
- k. Melakukan urusan akuntansi, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data transaksi, dokumentasi sumber dan informasi keuangan;
  - 2) Melakukan validasi pembukuan anggaran APBN dan BLU;
  - 3) Melakukan validasi bahan laporan akuntansi (jurnal, buku besar, buku bantu dan neraca lajur);
  - 4) Melakukan validasi memo penyesuaian;
  - 5) Melakukan validasi pelaporan keuangan (neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas dan CaLK);
  - 6) Melakukan validasi perhitungan anggaran;
  - 7) Menyajikan sistem akuntansi.
- l. Melakukan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMAK), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan validasi data penerimaan, pengeluaran dan penjualan Vaksin, Antigen, Antiserum dan Bahan Biologis lainnya;

- 2) Melakukan validasi kartu hutang dan piutang;
- 3) Melakukan validasi surat penagihan piutang;
- 4) Melakukan validasi surat pembayaran hutang;
- 5) Melakukan validasi data penerimaan, pengeluaran, aset tetap dan penjualan Vaksin, Antigen, Antiserum dan Bahan Biologis lainnya kedalam jurnal khusus meliputi jurnal penerimaan, pengeluaran, penjualan dan memorial, pendapatan diterima dimuka, pendapatan dan biaya yang harus dibayar;
- 6) Melakukan validasi rekonsiliasi Bank;
- 7) Melakukan validasi buku besar per AKUN;
- 8) Melakukan validasi neraca lajur;
- 9) Melakukan validasi neraca;
- 10) Melakukan validasi laporan aktifitas;
- 11) Melakukan validasi laporan arus kas;
- 12) Melakukan validasi catatan atas laporan keuangan;
- 13) Menyajikan laporan keuangan SAK.

m. Menyusun laporan PNBPN, yang kegiatannya meliputi:

- 1) Melakukan validasi penerimaan sesuai dengan jenis layanan;
- 2) Melakukan validasi form sesuai dengan jenis layanan;
- 3) Melakukan validasi penerimaan sesuai dengan TRPNBP;
- 4) Menyajikan laporan PNBPN.

n. Menyusun laporan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang kegiatannya meliputi:

- 1) Melakukan validasi data PNBPN;
- 2) Melakukan validasi data pengembalian belanja;
- 3) Melakukan validasi data SPM;
- 4) Melakukan validasi lampiran (pelaksanaan rekonsiliasi, BA rekonsiliasi, konsep neraca, LRA, LPJ Bendahara dan neraca percobaan);
- 5) Menyajikan laporan SAP.

o. Melakukan evaluasi program dan keuangan APBN dan BLU, yang kegiatannya meliputi:

- 1) Melakukan validasi data dan informasi;

- 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Melakukan evaluasi program kerja, anggaran biaya, dan operasional program kerja;
  - 4) Menyajikan evaluasi program kerja dan anggaran.
- p. Menyiapkan bahan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyusun juknis SPI;
  - 2) Menyiapkan bahan evaluasi SPI;
  - 3) Melakukan SPI secara berkala;
  - 4) Membuat laporan SPI secara berkala sebagai bahan masukan manajemen internal;
  - 5) Membuat rekomendasi/saran untuk perbaikan manajemen internal satuan kerja;
  - 6) Menyiapkan bahan penilaian WBK.
- q. Melakukan kegiatan kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya.
- r. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban Subbagian Program dan Keuangan.
- s. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan pada Subbagian Program dan Keuangan.

## **2. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.**

Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja;
  - 2) Menyiapkan Data Nominatif Pegawai;
  - 3) Menyiapkan bahan penyusunan *bezetting* pegawai;
  - 4) Menyiapkan bahan analisis perkiraan kebutuhan pegawai;
  - 5) Menyajikan data kebutuhan pegawai;
  - 6) Mengusulkan data kebutuhan pegawai.
  
- c. Melakukan urusan mutasi pegawai, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan usulan mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan pegawai baru, kenaikan pangkat, pemindahan, peninjauan kembali masa kerja, penyesuaian ijazah dan atau pencantuman gelar, pemberhentian dan pensiun pegawai;
  - 2) Menyiapkan bahan usulan surat pernyataan menduduki jabatan;
  - 3) Menyiapkan bahan usulan surat pernyataan melaksanakan tugas.
  
- d. Melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana pendidikan, pelatihan, dan ujian dinas;
  - 2) Menyiapkan bahan usulan peserta pendidikan, pelatihan, dan ujian dinas;
  - 3) Menyiapkan bahan usulan pemberian izin belajar;
  - 4) Melaporkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara periodik.

- e. Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Menghimpun, mengolah dan mendokumentasikan surat-surat dan berkas kepegawaian;
  - 2) Menyiapkan bahan usulan dan memproses perjalanan dinas pimpinan dan pegawai;
  - 3) Menyiapkan bahan penyesuaian gaji pegawai termasuk kenaikan gaji berkala;
  - 4) Menyiapkan bahan usulan dan memantau pengurusan kartu Taspen, BPJS Kesehatan, Karpeg, Karis dan Karsu, BPJS Ketenagakerjaan;
  - 5) Menghimpun dan mengolah data kepegawaian serta perubahannya ke dalam Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) untuk keperluan pemutakhiran data dan sebagai output data pegawai untuk kenaikan pangkat dan pensiun;
  - 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan sumpah pegawai dan Pakta Integritas;
  - 7) Mengumpulkan bukti/tanda terima penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- f. Melakukan urusan kesejahteraan pegawai, yang kegiatannya meliputi
- 1) Menyiapkan bahan pemberian cuti pegawai, bantuan sosial, kesehatan serta perizinan yang berkaitan dengan kepegawaian;
  - 2) Menyiapkan bahan usulan penerimaan dana Taspen, Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan (BAPERTARUM), BPJS Ketenagakerjaan ;
  - 3) Menyiapkan bahan status perubahan pegawai meliputi perkawinan, kelahiran, perceraian dan kematian;
  - 4) Menyiapkan bahan usulan penerima penghargaan atau tanda jasa;
  - 5) Menyiapkan bahan pelaksanaan peningkatan jiwa korsa pegawai
  - 6) Melakukan urusan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan memfasilitasi klinik Pratama.
- g. Menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan evaluasi daftar hadir pegawai;
  - 2) Menyiapkan bahan penilaian kinerja pegawai;
  - 3) Menyiapkan bahan pemantauan dan evaluasi kinerja pegawai
  - 4) Menyiapkan bahan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP);

- 5) Menghimpun, mengolah dan menyajikan data kepegawaian dalam database Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
  - 6) Menyiapkan bahan bimbingan pelaksanaan disiplin pegawai;
  - 7) Menyiapkan bahan usulan pemberian sanksi pelanggaran disiplin pegawai dan penyelesaian kasus kepegawaian;
  - 8) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan disiplin pegawai.
- h. Melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan data nominatif pejabat fungsional;
  - 2) Melakukan evaluasi data nominatif pejabat fungsional;
  - 3) Menyiapkan bahan usulan penyesuaian jabatan fungsional;
  - 4) Menyiapkan bahan usulan pembebasan sementara dan pengaktifan kembali bagi pejabat fungsional;
  - 5) Memantau usulan penerbitan keputusan pengangkatan jabatan, pembebasan sementara, pengaktifan kembali, dan pemberhentian jabatan fungsional;
  - 6) Menyiapkan surat peringatan bagi pejabat fungsional yang tidak dapat memenuhi angka kredit.
- i. Menyiapkan bahan usulan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi;
  - 2) Menyiapkan bahan penyusunan tugas, fungsi dan rincian tugas pekerjaan Eselon IV;
  - 3) Menyiapkan bahan penyusunan dan evaluasi sistem dan prosedur kerja;
  - 4) Menyiapkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP);
  - 5) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi;
  - 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan budaya kerja aparatur yang kegiatannya antara lain penyusunan IPNBK.

- j. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat (SIMAS) yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan urusan surat masuk meliputi pengambilan, penerimaan, penyortiran, pencatatan dan pengarahannya;
  - 2) Melakukan urusan surat keluar meliputi penomoran dan pengiriman baik langsung maupun tidak langsung melalui pos/jasa pengiriman lainnya;
  - 3) Melakukan pengiriman dan penerimaan berita melalui telepon, kantor pos, faximile dan e-mail;
  - 4) Melakukan urusan pengetikan dan penggandaan dan pencetakan surat, naskah dan dokumen dinas lainnya;
  - 5) Memantau tindak lanjut surat-surat sesuai disposisi pimpinan.
- k. Melakukan urusan kearsipan (SIMAR), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan penyiapan bahan pengelolaan dan pengendalian kearsipan;
  - 2) Melakukan penyiapan bahan dan pengolahan *database* elektronisasi arsip/dokumen;
  - 3) Melakukan pemberkasan, penyimpanan dan penataan arsip/dokumen;
  - 4) Melakukan pemeliharaan dan perawatan arsip/dokumen;
  - 5) Melakukan penilaian arsip/dokumen;
  - 6) Menyiapkan bahan usulan penyusutan arsip/dokumen;
  - 7) Menyiapkan bahan evaluasi pengelolaan kearsipan.
- l. Melaksanakan urusan pengelolaan data, informasi, dokumentasi dan perpustakaan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melaksanakan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana di unit kerja;
  - 2) Melaksanakan penyimpanan dan pendokumentasian, pengamanan bahan informasi secara tepat di lingkup unit kerja;
  - 3) Melaksanakan pengelolaan perpustakaan. (*off-line* dan *on line*);
  - 4) Menyiapkan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan dan atau sengketa pelayanan informasi publik;
  - 5) Menyiapkan bahan klasifikasi informasi terkait dengan keterbukaan informasi publik;
  - 6) Menghimpun data kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
  - 7) Melakukan pengelolaan *website* Pusvetma;



- 8) Menyusun laporan secara berkala kepada PPID eselon I.
- m. Melaksanakan pengelolaan kegiatan kerumahtanggaan, humas dan keprotokolan yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan urusan ketertiban dan keamanan;
  - 2) Melakukan urusan kebersihan ruangan kantor, gedung, halaman kantor dan peralatan kantor lainnya;
  - 3) Melakukan urusan hubungan kerja dengan lembaga tinggi negara, lembaga pemerintah, organisasi profesi/asosiasi;
  - 4) Melaksanakan urusan keprotokolan (penyiapan rapat-rapat, penyelenggaraan upacara, pelayanan terhadap tamu kantor).
- n. Melakukan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 9001:2008), yang kegiatannya meliputi:
- 1) Menyiapkan bahan penerapan sistem manajemen mutu;
  - 2) Melakukan fasilitasi pelaksanaan audit internal dan eksternal;
  - 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu yang terdiri dari prosedur mutu, instruksi kerja, dan dokumen pendukung, yang meliputi : audit internal, verifikasi dan tindak lanjut;
  - 4) Melakukan fasilitasi pelaksanaan kaji ulang;
  - 5) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen sistem manajemen mutu.
- o. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- p. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
- q. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.

### 3) Subbagian Prasarana dan Sarana.

Subbagian Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melakukan urusan prasarana, sarana dan urusan perlengkapan.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Subbagian Prasarana dan Sarana yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan penyelenggaraan, pengadaan dan pengelolaan barang/jasa yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Merencanakan kegiatan pengadaan barang/jasa;
  - 2) Melaksanakan pencatatan barang/jasa;
  - 3) Melaksanakan pengelolaan barang/jasa;
  - 4) Menyusun laporan pencatatan barang/jasa.
  
- c. Melakukan fasilitasi penyediaan, perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetma yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melaksanakan pengelolaan barang habis pakai atau alat tulis kantor (ATK);
  - 2) Melakukan penyediaan, pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan sarana penunjang tugas fungsi Pusvetma;
  - 3) Melakukan perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi dan validasi peralatan;
  - 4) Melakukan urusan perizinan pembayaran listrik, air, telepon, serta sarana komunikasi lainnya;
  - 5) Melakukan urusan penyediaan, pemeliharaan dan pengelolaan instalasi prasarana dan sarana (listrik, air, telpon, jaringan *internet* instalasi pengelolaan limbah, pemadam kebakaran).

- d. Melakukan pemanfaatan/penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Negara, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pengaturan, pemeliharaan gedung dan bangunan milik Negara termasuk rumah dinas;
  - 2) Melakukan pengurusan, pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris milik negara
  - 3) Melakukan penyediaan, pemeliharaan prasarana dan sarana untuk pelayanan publik
- e. Melakukan penyiapan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas serta surat kelengkapannya, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pembagian tugas dan pekerjaan pengemudi terhadap kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya;
  - 2) Melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan;
  - 3) Melakukan penyusunan rencana kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) untuk setiap bulan;
  - 4) Melakukan urusan pertanggungjawaban administrasi kendaraan.
- f. Melaksanakan inventarisasi, pengelolaan, penghapusan Barang Milik Negara yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan, pengklasifikasian dan pembukuan barang milik negara (SIMAK BMN);
  - 2) Melakukan penyusunan laporan SIMAK BMN semesteran dan tahunan;
  - 3) Melakukan penyusunan catatan atas laporan SIMAK BMN (CLBMN);
  - 4) Melakukan rekonsiliasi laporan SIMAK BMN dengan SAK;
  - 5) Melakukan penghapusan BMN yang telah rusak berat.
- g. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- h. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Prasarana dan Sarana.
- i. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Subbagian Prasarana dan Sarana.

## **B. Bidang Pelayanan Produksi.**

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain.

Rincian tugas pekerjaan Kepala Bidang Pelayanan Produksi adalah

- a. Merencanakan penyusunan rencana kerja Bidang Pelayanan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
  - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
  - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pelayanan Produksi
  
- b. Melakukan koordinasi pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan koordinasi produksi vaksin bakterial untuk penyakit Zoonosis
  - 2) Melakukan koordinasi produksi vaksin viral untuk penyakit Zoonosis
  - 3) Melakukan koordinasi produksi antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis
  
- c. Melakukan koordinasi pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan koordinasi produksi vaksin bakterial untuk penyakit Non Zoonosis
  - 2) Melakukan koordinasi produksi vaksin viral untuk penyakit Non Zoonosis
  - 3) Melakukan koordinasi produksi antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis
  
- d. Merencanakan urusan penerapan Biosecurity dan Biosafety di lingkungan Pusvetma

## 1. Seksi Zoonosis

Seksi Zoonosis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan fasilitasi produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Menyusun perencanaan kebutuhan bahan produksi;
  - 2) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan produksi;
  - 3) Menyusun langkah kegiatan produksi;
  - 4) Melakukan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis;
  - 5) Melakukan penyusunan laporan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis secara berkala.
  
- c. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi vaksin penyakit Zoonosis;
  - 2) Melakukan penghitungan stok bahan dan peralatan yang digunakan vaksin penyakit Zoonosis;
  - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin penyakit Zoonosis secara berkala.
  
- d. Melakukan fasilitasi produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan produksi antigen untuk penyakit Zoonosis;

- 2) Melakukan produksi Antisera untuk penyakit Zoonosis;
  - 3) Melakukan produksi bahan Diagnostika untuk penyakit Zoonosis;
  - 4) Melakukan penyusunan laporan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Zoonosis secara berkala.
- e. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis;
  - 2) Melakukan penghitungan stok bahan yang digunakan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis;
  - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Zoonosis secara berkala.
- f. Melakukan fasilitasi penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik) yang kegiatannya meliputi :
- 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan CPOHB;
  - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen CPOHB yang terdiri dokumen panduan mutu, prosedur, intruksi kerja dan formulir;
  - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen CPOHB;
  - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium.
- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Zoonosis.
- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Zoonosis.

- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Zoonosis.

## **2. Seksi Non Zoonosis.**

Seksi Non Zoonosis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan fasilitasi produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Menyusun perencanaan kebutuhan bahan produksi;
  - 2) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan produksi;
  - 3) Menyusun langkah kegiatan produksi;
  - 4) Melakukan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 5) Melakukan penyusunan laporan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis secara berkala.
  
- c. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi vaksin penyakit Non Zoonosis;
  - 2) Melakukan penghitungan stok bahan dan peralatan yang digunakan vaksin penyakit Non Zoonosis;
  - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi vaksin penyakit Non Zoonosis secara berkala.

- d. Melakukan fasilitasi produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan produksi antigen untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 2) Melakukan produksi Antisera untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 3) Melakukan produksi bahan Diagnostika untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 4) Melakukan penyusunan laporan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Non Zoonosis secara berkala.
- e. Melakukan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis, yang kegiatannya meliputi :
- 1) Melakukan pencatatan bahan dan peralatan yang digunakan untuk produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 2) Melakukan penghitungan stok bahan yang digunakan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis;
  - 3) Melakukan pelaporan pengelolaan bahan dan peralatan produksi Antigen, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain penyakit Non Zoonosis secara berkala.
- f. Melakukan fasilitasi penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik) yang kegiatannya meliputi :
- 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan CPOHB;
  - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen CPOHB yang terdiri dokumen panduan mutu, prosedur, intruksi kerja dan formulir.
  - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen CPOHB;
  - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium
- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Non Zoonosis.



- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Non Zoonosis.
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Non Zoonosis.

### **C. Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk**

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi, serta pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain serta pengendalian penyakit mulut dan kuku.

Rincian tugas Kepala Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk adalah:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan pengembangan produk yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
  - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
  - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan pengembangan produk
- b. Mengkoordinasikan urusan Pelayanan Pengujian Mutu, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pengujian mutu hasil produksi
  - 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku
  - 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan uji rujukan penyakit mulut dan kuku

- c. Mengkoordinasikan urusan Pelayanan Pengembangan dan peningkatan Mutu produk, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengkoordinasikan Pengembangan dan peningkatan Mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.
  - 2) Mengkoordinasikan evaluasi dan pemantauan efektifitas dan mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya
  - 3) Mengkoordinasikan urusan instalasi kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum
  
- d. Merencanakan urusan penerapan Biosecurity dan Biosafety di lingkungan Pusvetma

### **1. Seksi Pengujian Mutu**

Seksi Pengujian Mutu mempunyai tugas melakukan pelayanan pengujian, evaluasi dan pemantauan mutu hasil produksi, efektifitas produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku, serta surveilans dan diagnose Penyakit Mulut dan Kuku.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja Seksi Pengujian Mutu yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan fasilitasi pengujian mutu hasil produksi yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan layanan pengujian mutu hasil produksi vaksin, antigen, Antisera dan bahan Diagnostika untuk penyakit Zoonosis;
  - 2) Melakukan layanan pengujian mutu hasil produksi vaksin, antigen, Antisera dan bahan Diagnostika untuk penyakit Non Zoonosis.

- c. Melakukan fasilitasi pengujian sampel yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan layanan pengujian vaksin, serum dan bahan biologis lain.
- d. Melakukan fasilitasi surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan pelayanan surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
  - 2) Melakukan pelayanan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku.
- e. Melakukan fasilitasi pelayanan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan konfirmasi hasil diagnosa dengan pengujian terhadap sampel Penyakit Mulut dan Kuku yang diambil secara aktif;
  - 2) Melakukan konfirmasi hasil diagnosa dengan pengujian terhadap sampel Penyakit Mulut dan Kuku yang dikirim dari pemangku kepentingan (pasif).
- f. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Melaksanakan pengelolaan kandang hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor.
  - 2) Melaksanakan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap hewan uji, hewan penyedia serum dan hewan donor.
- g. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Pengujian Mutu.
- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pengujian Mutu.
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pengujian Mutu.

## **2. Seksi Pengembangan Produk.**

Seksi Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pelayanan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lain, perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus, serta urusan instalasi kandang hewan percobaan, kandang hewan bebas penyakit khusus dan instalasi kandang hewan penyedia serum.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah:

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja Seksi Pengembangan Produk yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
  
- b. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan Peningkatan Mutu dan Pengembangan produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan penelitian guna Peningkatan Mutu dan Pengembangan produk yang tergantung dari hasil evaluasi monitoring terhadap efektivitas dan mutu produk;
  - 2) Melakukan peningkatan kualitas hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum.
  
- c. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu dan pengembangan melalui validasi bahan dan metode, sesuai perkembangan iptek.
  
- d. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan evaluasi dan pemantauan efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Melaksanakan monitoring terhadap efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya pada pemangku kepentingan yang menggunakan produk Pusvetma;

- 2) Melaksanakan evaluasi efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya pada pemangku kepentingan yang menggunakan produk Pusvetma;
  - 3) Melaporkan hasil evaluasi efektivitas dan mutu produk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya.
- e. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melaksanakan pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya;
  - 2) Melaporkan hasil pengkajian dan evaluasi terhadap efektivitas dan mutu bahan baku/kemasan dan bahan lain untuk vaksin, Antisera, Diagnostika dan bahan biologis lainnya.
- f. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan instalasi kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melaksanakan pengelolaan instalasi kandang hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum;
  - 2) Melaksanakan pengelolaan peternakan ayam bebas penyakit khusus (SAN);
  - 3) Melaksanakan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum;
  - 4) Melaksanakan seleksi pengadaan hewan induk.
- g. Melaksanakan fasilitasi pelayanan penelitian, magang, praktek kerja lapang bagi pemangku kepentingan yang memerlukannya
- h. Melakukan fasilitasi pelayanan pemeriksaan sampel secara Biomolekuler.

- i. Melakukan fasilitasi penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian SNI ISO/IEC 17025:2008, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan sistem mutu laboratorium pengujian;
  - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kaji ulang dokumen sistem mutu laboratorium pengujian yang terdiri atas panduan mutu, prosedur, format dan dokumen pendukung, yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, verifikasi, tindak lanjut, dan penyajian hasil kaji ulang dokumen sistem mutu laboratorium pengujian;
  - 3) Menyiapkan bahan pengendalian dokumen sistem mutu laboratorium pengujian;
  - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan audit internal dan kaji ulang laboratorium meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.
  
- j. Melakukan penerapan sistem *Biosecurity* dan *Biosafety* di lingkungan Seksi Pengembangan Produk.
  
- k. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
  
- l. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pengembangan Produk.
  
- m. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pengembangan Produk.

#### **D. Bidang Pemasaran dan Distribusi**

Mempunyai tugas melaksanakan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi. Rincian tugas Kepala Bidang Pemasaran dan Distribusi adalah :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja Bidang Pemasaran dan Distribusi yang kegiatannya meliputi ;
  - 1) Mengkoordinasikan pengumpulan data dan informasi
  - 2) Mengkoordinasikan pengolahan dan penganalisaan data dan informasi
  - 3) Mengkoordinasikan penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan Bidang Pemasaran dan Distribusi
  
2. Mengkoordinasikan urusan Pemasaran dan Kerjasama yang kegiatannya meliputi ;
  - 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi operasional pemanfaatan produksi dan sumberdaya
  - 2) Mengkoordinasikan pemberian informasi dan promosi (pemasaran) hasil produksi
  - 3) Mengkoordinasikan pengukuran Citra perusahaan dan kepuasan pelanggan secara kontinyu
  - 4) Mengkoordinasikan penyesuaian tarif produk sesuai dengan perkembangan perekonomian
  
3. Mengkoordinasikan urusan Distribusi dan penjualan produk yang kegiatannya meliputi ;
  - 1) Mengkoordinasikan pendistribusian hasil produksi untuk alokasi
  - 2) Mengkoordinasikan penjualan hasil produksi
  - 3) Mengkoordinasikan pelaporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi untuk alokasi

#### **1. Seksi Pemasaran dan Kerjasama**

Seksi Pemasaran dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan urusan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, informasi, promosi hasil produksi dan dokumentasi hasil kegiatan produksi, serta pemberian pelayanan purna jual.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;

- 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b) Merencanakan kerjasama dan optimalisasi operasional pemanfaatan produksi dan sumberdaya yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pengumpulan data dan informasi bahan kerja sama;
  - 2) Melakukan analisa data dan informasi untuk penentuan metode dan sasaran kerja sama;
  - 3) Melakukan upaya kerja sama dan menjaga keharmonisan hubungan kerjasama .
- c) Melakukan fasilitasi pemberian informasi dan promosi (pemasaran) hasil produksi yang kegiatannya meliputi:
- 1) Memberikan dan mengupdate informasi ketersediaan produk;
  - 2) Melaksanakan pameran dan kegiatan lain untuk pengenalan produk;
  - 3) Memberikan informasi bagi pemangku kepentingan baik secara lisan maupun secara tertulis;
  - 4) Menerima kunjungan pemangku kepentingan yang ingin mengetahui informasi tentang Pusvetma.
- d) Melakukan fasilitasi pembuatan desain produk, yang kegiatannya meliputi:
- 1) Melakukan pembuatan desain bahan dan alat promosi;
  - 2) Melakukan pembuatan desain kemasan dan *packaging*.
- e) Menyiapkan pengukuran citra perusahaan dan kepuasan pelanggan secara kontinyu yang kegiatannya meliputi:
- 1) Mengidentifikasi kebutuhan produk Pusvetma di lapangan;
  - 2) Menciptakan inovasi baru terhadap penampilan produk Pusvetma;
  - 3) Menyelesaikan pengaduan pelanggan purna jual.



- f) Melakukan fasilitasi penyesuaian tarif produk sesuai dengan perkembangan perekonomian yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Mencari informasi harga yang sesuai dengan pasar;
  - 2) Memberikan informasi penyesuaian tarif produk.
- g) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- h) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Pemasaran dan Kerjasama.
- i) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Pemasaran dan Kerjasama.

## **2. Seksi Distribusi dan Penjualan Produk**

Seksi Distribusi dan Penjualan Produk mempunyai tugas melakukan urusan penyimpanan, pendistribusian dan penjualan hasil produksi.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Distribusi dan penjualan produk yang kegiatannya meliputi
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi;
  - 2) Mengolah dan menganalisis data dan informasi;
  - 3) Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan;
  - 4) Menyajikan rencana kerja dan anggaran.
- b. Melakukan fasilitasi penyimpanan hasil produksi, yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan penerimaan dan penyimpanan hasil produksi;
  - 2) Melakukan pencatatan jumlah, nomor *batch* dan masa kadaluarsa (*Expired date*);
  - 3) Melakukan pencatatan pengeluaran hasil produksi sesuai dengan EEFO (*Earliest to Expire, First Out*).

- c. Melakukan fasilitasi pendistribusian hasil produksi untuk alokasi yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Melakukan pengemasan vaksin alokasi;
  - 2) Melakukan pendistribusian hasil produksi untuk alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan.
  
- d. Menyiapkan fasilitasi penjualan hasil produksi yang kegiatannya meliputi
  - 1) Melakukan pelayanan pemberian surat dukungan dan kelengkapannya;
  - 2) Melakukan pelayanan dalam sistem terpadu;
  - 3) Melakukan pengemasan vaksin BLU;
  - 4) Melakukan pendistribusian hasil produksi sesuai pemesanan produk (PO).
  
- e. Mengkonfirmasi dengan agen pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain yang kegiatannya meliputi :
  - 1) Melakukan pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain untuk alokasi;
  - 2) Melakukan pengiriman penjualan vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain.
  
- f. Melakukan fasilitasi pemantauan rantai dingin, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Memantau waktu pemberangkatan pengiriman vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain;
  - 2) Mengkonfirmasi kondisi vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain selama pengiriman;
  - 3) Memantau kedatangan vaksin, antigen, Antisera dan bahan biologis lain ditempat tujuan;
  
- g. Menyiapkan pelaporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi, yang kegiatannya meliputi:
  - 1) Melakukan penghitungan hasil penjualan dan konfirmasi dengan subbagian program dan keuangan;
  - 2) Membuat laporan pendistribusian dan penjualan hasil produksi.

- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Seksi Distribusi dan Penjualan Produk.
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan Seksi Distribusi dan Penjualan Produk.

**Kelompok Pejabat Fungsional** Mempunyai tugas melaksanakan urusan fungsionalnya dalam berbagai kelompok berdasarkan subbagian, seksi masing-masing dan sesuai dengan perundangan yang berlaku, yang kegiatannya meliputi

#### **Pejabat Fungsional Medik Veteriner**

Melakukan kegiatan fungsional

- a. Melakukan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- b. Melakukan uji bio teknologi
- c. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- e. Melakukan evaluasi dan pemantauan efektifitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- f. Melakukan perawatan, dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan, dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Melakukan survailans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku;
- h. Melakukan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;
- i. Melakukan pengendalian penyakit mulut dan kuku;
- j. Melakukan pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Melakukan penelitian terhadap alternatif lain pengganti bahan baku produksi.
- l. Melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner**

Mempunyai tugas membantu Medik Veteriner dalam :

- a. Menyiapkan bahan dan peralatan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- b. Menyiapkan bahan dan peralatan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- c. Menyiapkan bahan dan peralatan pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- d. Melakukan perawatan hewan percobaan, dan hewan bebas penyakit khusus;
- e. Melakukan fumigasi ruangan;
- f. Menyiapkan bahan dan peralatan *surveilans* dan pengujian sampel penyakit mulut dan kuku;
- g. Menyiapkan bahan dan peralatan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;

## **Pejabat Fungsional Pranata Komputer**

Mempunyai tugas :

- a. Melakukan instalasi dan atau meningkatkan (*up grade*) sistem komputer
- b. Melakukan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan sistem komputer dan atau program paket
- c. Membuat dokumentasi program paket
- d. Mengatur alokasi area *data base* dalam media komputer
- e. Memantau dan mengevaluasi penggunaan *data base*
- f. Menghimpun data dan perubahan *up date* untuk disimpan (*back up data*)
- g. Melakukan perawatan perangkat keras komputer (*hardware*)
- h. Melakukan perawatan perangkat lunak komputer (*software*)
- i. Melakukan uji coba sistem operasi jaringan komputer
- j. Membuat dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer
- k. Melakukan uji coba sistem komputer

## **BAB II**

### **KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN (TA 2016) DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TA 2017**

#### **A. GAMBARAN KONDISI BLU**

##### **1. Kondisi Internal BLU**

Untuk mendukung kinerja Pusvetma sebagai Satker BLU, maka kondisi internal Pusvetma baik dari segi kekuatan maupun kelemahan sangat berpengaruh. Adapun kondisi internal tersebut mencakup kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM serta sarana prasarana BLU.

##### **a. Pelayanan**

Faktor Internal Pelayanan mempunyai kekuatan antara lain Jenis Produk yang bervariasi, bermutu dan spesifik, metode produksi menggunakan referensi standar internasional, Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) ,yang telah diperkuat dengan Sistem Manajemen yang telah menerapkan ISO 9001/2008 dan disertifikasi oleh Badan Sertifikasi SAI Global pada bulan Nopember 2013, Sistem Pengujian Mutu Produksi yang telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Kerjasama dengan pihak ketiga masih terbuka, Harga kompetitif dibanding dengan harga produk kompetitor, Penerapan Biosafety dan Biosecurity, Peningkatan kapasitas agar selalu dapat mencukupi kebutuhan pasar, unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2013, Pusvetma mendapat penghargaan sebagai unit kerja eselon 2 di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan terbaik ke-2 yang mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada tahun 2014 Pusvetma juga mendapatkan penghargaan sebagai pemenang pertama lomba website tingkat Kementerian Pertanian tahun 2014. Pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan sebagai pemenang ke dua lomba keterbukaan informasi publik berbasis website tingkat upt lingkup Kementerian Pertanian.

Sedangkan faktor kelemahan adalah bagian penjualan belum maksimal, bahan baku produksi sebagian besar masih impor yang diikuti dengan pembatasan pengiriman bahan kimia beracun berbahaya (BBB) sesuai *International Air Transport Association* (IATA) , dan pelayanan purna jual belum optimal.

## **b. Keuangan**

Pengelolaan keuangan BLU Pusvetma mempunyai kekuatan diantaranya dalam pembayaran gaji karyawan pengelola BLU, pengadaan peralatan dan mesin, serta perawatan dan operasionalnya yang mendapat dana dari APBN. Beberapa indikator kinerja keuangan pada Pusat Veteriner Farma Surabaya sudah banyak perubahan, diantaranya dengan menerbitkan Laporan Keuangan selalu tepat waktu dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2010 sampai dengan 2014 dari Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik.

Target pendapatan BLU untuk tahun 2016 sebesar Rp 13.832.810.000,- yang diperoleh dari pelayanan Pusvetma

## **c. Organisasi dan SDM**

Salah satu kekuatan Organisasi BLU Pusvetma adalah telah melaksanakan Reformasi Birokrasi yang dikuatkan dengan Permentan No.39 tahun 2012, dan sistem manajemen organisasi yang telah terakreditasi oleh ISO 9001:2008 . Hal ini didukung dengan SDM berpengalaman serta berdedikasi dengan kualitas (pendidikan, pelatihan, komitmen, disiplin, kinerja) SDM yang baik. Kinerja pegawai Pusvetma didasarkan pada kehadiran dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang terdiri dari prestasi pegawai dan hasil kerja pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.

## **d. Prasarana dan Sarana BLU**

Kekuatan Sarana prasarana BLU Pusvetma berupa lokasi yang strategis dan beberapa peralatan sudah menggunakan teknologi modern sesuai perkembangan IPTEK. Kelemahan sarana prasarana adalah terdapat beberapa peralatan lama yang *spare part* nya sulit dicari, pemeliharaan peralatan tertentu masih menggunakan tenaga dari luar (rekanan) Pusvetma.

## **2. Kondisi eksternal BLU**

Pusvetma adalah satu-satunya Instansi pemerintah yang mempunyai Tupoksi dalam bidang produksi Vaksin, antisera dan bahan biologis lainnya. Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya Pusvetma selalu didukung oleh Pemangku Kepentingan sebagai Badan Layanan Umum di bidang Kesehatan Hewan.

Adapun pesaing Pusvetma adalah pihak swasta diantaranya Vaksindo, Medion, Caprifarmindo, Sanbio, Paeco Agung, Romindo, IPB Shigeta yang bisa menimbulkan perubahan fanatisme masyarakat sebagai pengguna vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya yang berasal dari petani peternak seluruh Indonesia sehingga terjadi persaingan harga yang cukup ketat.

Sedangkan dalam menentukan jenis produk, Pusvetma selalu memperhatikan permintaan pasar dan jenis vaksin yang diperlukan oleh pasar sesuai pemetaan penyakit hewan yang sedang terjadi, sehingga Pusvetma harus selalu mengupdate sesuai kebutuhan lapangan.

Apabila dilihat hal tersebut di atas maka Pusvetma sebagai Satker BLU akan lebih mudah mencari target pasar sehingga dapat bersaing sehat dengan kompetitor.

Disamping hal tersebut di atas kondisi eksternal yang mempengaruhi adalah penyediaan bahan baku yang sebagian besar masih impor dengan harga tidak menentu dengan kenaikan antara 10-15 % setiap tahun selain itu terdapat regulasi kebijakan IATA yang melarang impor bahan beracun berbahaya (BBB) melalui udara. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses produksi vaksin.

Karena Pusvetma masih mendapatkan subsidi dari pemerintah, maka walaupun dengan bahan baku impor, produk-produk Pusvetma masih mempunyai harga yang bersaing di pasar dengan produk yang berkualitas .

### **3. Asumsi Makro**

Asumsi Makro yang berkaitan dengan perkembangan Pusvetma secara langsung adalah perkembangan dunia peternakan nasional dan internasional yang berkaitan dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH).

Diharapkan protein hewani yang dikonsumsi masyarakat berasal dari hewan sehat yang berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan hewan dan pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan populasi hewan tergantung dari hewan yang sehat yang mampu bereproduksi.

Untuk mendapatkan hewan yang sehat diperlukan program pengendalian penyakit hewan strategis dan zoonosis yang di dalamnya terdapat program

vaksinasi, sehingga produk Pusvetma sebagai produk yang digunakan untuk memberantas, mengendalikan dan mencegah penyakit pada hewan maupun ternak sangat berperan dan diperlukan bagi peternak dan laboratorium kesehatan hewan.

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Pusvetma sangat tergantung dari faktor-faktor tingkat inflasi nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi internasional, dengan asumsi kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika adalah  $\pm 1 \text{ US\$} = \text{Rp.14.000,-}$  karena bahan baku, peralatan yang dipakai sebagian masih impor, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi harga bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan.

#### 4. **Asumsi Mikro**

Disamping Asumsi Makro, kinerja Pusvetma juga dipengaruhi oleh asumsi mikro yang diperlukan untuk mencapai target.

Asumsi Mikro tersebut antara lain:

- a) Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;  
Pusvetma telah menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berisi Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
- b) Subsidi Pemerintah yang masih diperlukan ;  
Pusvetma masih memerlukan subsidi dari Pemerintah terutama dalam hal Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal berupa Peralatan dan Mesin serta biaya perawatan.
- c) Asumsi tarif;  
Pusvetma telah menerapkan Tarif Layanan sesuai dengan Tarif yang telah ditetapkan Menteri Keuangan yaitu PMK No 69/PMK.05/2013 tanggal 1 April 2013 dan telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 101/PMK.05/2015. Penetapan tarif tersebut didasarkan atas
  1. Kontinuitas dan Pengembangan Layanan terhadap kelangsungan hidup PK BLU Pusvetma



2. Daya Beli masyarakat berdasarkan pertimbangan kepada kemampuan dan kemauan daya beli masyarakat untuk membeli produk/layanan, sehingga apabila tarif diberlakukan maka kemungkinan besar pengguna tidak berpindah ke produk lain yang sejenis
3. Azas Keadilan dan Kepatutan, yang ditinjau dari nilai harga hewan, tenaga kerja hewan sebagai pembantu pengolah pertanian, berdasarkan kajian ekonomi atau analisis veteriner yang menunjukkan vaksinasi yang menggunakan produk Pusvetma akan meningkatkan nilai ekonomi hewan ternak serta akan menyelamatkan ternak nasional.
4. Kompetisi yang sehat dilakukan dengan survey terhadap produk layanan kompetitor sebagai bahan pendamping.

Sesuai dengan laju inflasi dan pertumbuhan ekonomi maka Pusvetma mengajukan revisi tarif kepada Menteri Keuangan.

d) Asumsi volume pelayanan;

Memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta asumsi makro dan mikro juga berdasarkan permintaan pasar terhadap protein hewani yang dikonsumsi masyarakat maka diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap keberhasilan pencapaian target pelayanan Pusvetma.

e) Pengembangan pelayanan baru;

Pengembangan pelayanan baru dilakukan berdasarkan permintaan pasar dan data penyakit hewan di lapangan yang diperoleh dari data statistik penyakit hewan. Beberapa pelayanan baru sedang dikaji dan dikembangkan di Pusvetma.

Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2017

NO	VAKSIN /	2017	
	ANTIGEN		
		DOSIS	RUPIAH
1	ANTHRAVET	2.000.000	1.200.000.000
2	AFLUVET	-	-
3	BRUCIVET	100.000	500.000.000
6	JD VET	150.000	1.875.000.000
10	RABIVET	1.020.000	5.100.000.000
11	SEPTIVET	3.000.000	3.390.000.000
12	ANTIGEN AI	1.250.000	375.000.000

13	ANTIGEN ND	1.250.000	218.750.000
14	ANTIGEN PULLORUM	1.000.000	1.250.000.000
15	ANTIGEN MG	500.000	1.125.000.000
16	ANTIGEN RBT	600.000	499.800.000
17	KIT ELISA RABIES	125	421.875.000
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>15.955.425.000</b>

Tabel 3 Pengelolaan Instalasi Th. 2017

No	Produk	2017	
		Dosis/Ekor/Butir	RUPIAH
1	MENCIT	2.500	8.750.000
2	SERUM POSITIF ND	143	7.150.000
3	SERUM NEGATIF ND	71	3.550.000
4	SERUM POSITIF AI	218	13.625.000
5	SERUM NEGATIF AI	76	4.750.000
6	SERUM POSITIF PULLORUM	25	1.250.000
7	SERUM NEGATIF PULLORUM	14	700.000
8	SERUM POSITIF MYCOPLASMA	8	400.000
9	SERUM NEGATIF MYCOPLASMA	8	400.000
10	SERUM POSITIF BRUCELLA	76	3.800.000
11	SERUM NEGATIF BRUCELLA	25	1.250.000
12	PELARUT PBS	50	1.000.000
13	PELARUT NaCl FIS	50	700.000
<b>JUMLAH</b>			<b>47.325.000</b>

Tabel 4 Pendapatan Layanan Jasa Pemeriksaan Diagnostika 2017

No	Layanan Jasa Pemeriksaan Diagnostika	Tarif (Rp)	2017	
			Pengguna	Rp
1	PCR	500.000	12	6.000.000
2	HI ND	5.000	90	450.000
3	HI AI	5.000	90	450.000
<b>JUMLAH</b>				<b>6.900.000</b>

Tabel 5 Jasa Pelayanan Kompetensi 2017

Pelayanan Penelitian	2017	
Uraian	Pengguna	Rp
Pendampingan Mhs S1	17	1.530.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.530.000</b>

Tabel 6 Pendapatan penyewaan fasilitas laboratorium / gedung/ lahan 2017

No	Penyewaan fasilitas laboratorium / gedung/ lahan	Tarif	2017	
			Jumlah Pengguna	Rp
1	AUTOCLAVE	233.000	21	4.893.000
2	CENTRIFUGE	116.000	21	2.436.000
3	ELISA READER	100.000	17	1.700.000
4	INKUBATOR 37 <sup>o</sup> C	100.000	21	2.100.000
5	MIKROSKOP INVERTED	100.000	20	2.000.000
6	SHAKER BIASA	25.000	18	450.000
7	SHAKER INKUBATOR	110.000	3	330.000
8	TIMBANGAN ANALITIK	50.000	3	150.000
9	WATERBATH 42 <sup>o</sup> C	110.000	18	1.980.000
10	Guest House(Per Kepala)	50.000	12	600.000
11	Kantin	100.000	3	300.000
12	Aula	1.200.000	5	6.000.000
13	Lahan	5.000.000	1	5.000.000
14	Guest House (1 Rumah)	250.000	8	2.000.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>			<b>29.839.000</b>

Tabel 7 Pendapatan Jasa bimbingan teknis 2017

Uraian	Tarif (Rp)	2017	
		Pengguna	Rp
KIT ELISA RABIES	5.000.000	1	5.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>5.000.000</b>

Tabel 8 Pendapatan Jasa bimbingan magang/PKL 2017

Uraian	Tarif (Rp)	2017	
		Pengguna	Rp
Magang /PKL D3/D4/S1	10.000	20	200.000
			200.000

Tabel 9 Pelayanan pengemasan (*Embalage*) Th 2017

No	Uraian	2017		
		Pengguna	Rp	Jumlah Harga
1	S. Besar	Pembeli	200.000	110.739.200
2	S. Kecil	Pembeli	100.000	75.334.600
3	Bill Box	Pembeli	25.000	1.830.125
	<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>187.903.925</b>

## B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Pencapaian kinerja tahun 2016 Pusat Veteriner Farma dengan memperhatikan:

1. Pengukuran pencapaian kinerja tahun berjalan (2016) dilakukan dengan cara membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan akhir tahun.
2. Uraian mengenai pencapaian kinerja tahun berjalan dan target kinerja dirinci per unit kerja.

### a. Bagian Umum

Bagian ini mendukung seluruh kegiatan Pusvetma secara administrasi. Dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. serta melakukan monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, melaksanakan pengadaan barang/jasa/konstruksi, mengelola aset barang milik negara (BMN). Bagian ini disamping melakukan pengelolaan SDM baik PNS maupun pegawai BLU, surat menyurat, kearsipan, data dan informasi, kerumahtanggaan serta pengelolaan sistem manajemen.

Berikut capaian Kinerja bagian Umum :

- (1) Subbagian Prasarana dan Sarana mempunyai kegiatan dalam hal :

#### a. Pengadaan dan Pengelolaan Barang / Jasa

Pengelolaan Barang dan Jasa sampai dengan Desember 2016 melalui proses pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana terdapat pada table di bawah ini :

Tabel 10 Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2016

No.	Proses Pengadaan Barang dan Jasa	RM	BLU	Total
1.	Lelang	8	2	10
2.	SPK (Surat Perintah Kerja)	42	25	67
3.	SPJ (Surat Pelaksanaan Jasa)	65	19	84
4.	SPB (Surat Permintaan Barang)	230	84	314
5.	SPV (Surat Pengiriman Vaksin)	13	41	54

## **b. Perbaikan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana**

Subbagian Prasarana dan Sarana melakukan perbaikan dan pemeliharaan sampai dengan Desember 2016 sebanyak 236 buah yang meliputi :

- Perbaikan mesin produksi
- Perbaikan AC
- Perbaikan instalasi listrik
- Perbaikan instalasi air

## **c. Re Inventarisasi**

Kegiatan Re Inventarisasi sampai dengan tahun 2016 terhadap Barang Milik Negara yang penggunaannya di seluruh Bagian / Bidang / Subbagian / Seksi di Pusvetma dilakukan pada Barang Milik Negara sejumlah 626 buah.

## **d. Pengelolaan Barang Milik Negara**

Mulai September 2015 dilakukan pembangunan Integreted Livestock technopark di lahan Batu yang akan digunakan sebagai pembelajaran atau Edukasi, Pada tahun 2016 dilakukan pembangunan lanjutan Integreted Livestock Technopark dan nama tersebut di ganti dengan Integreted dairy Technopark. Pada tahun 2016 juga dilakukan pembangunan pintu gerbang/Gapura baru.

## **e. Penggunaan dan Pemanfaatan BMN**

### 1. Frontage

Tahun 2015 lahan Pusvetma masuk dalam perluasan jalan raya (*Frontage*).

### 2. Sertifikasi Lahan

Tahun 2015 lahan Pusvetma telah bersertifikat

- Pusvetma Batu Malang
- Pusvetma Surabaya
- Pusvetma Karah
- Dan Sertifikat susulan Lahan Karah dalam proses

Di samping tugas tersebut diatas, Bagian Umum mempunyai tugas tambahan dalam hal :

### **(1) Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

Penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen Pusat Veteriner Farma Surabaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, penelitian, pelayanan internal, pelayanan pelanggan serta proses penunjang lainnya. Dalam penerapan sistem ini, kepuasan pelanggan pengguna produk vaksin, antigen & antisera merupakan salah satu alasan utama selain adanya tuntutan efisiensi dan globalisasi.

Penerapan sistem manajemen mutu ini dilakukan pada seluruh proses kegiatan beserta pendukungnya yang ada di Pusat Veteriner Farma Surabaya yang secara umum sistem telah diimplementasi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pusvetma telah mengimplementasikan ISO 9001:2008 sejak tahun 2012, dengan diterimanya sertifikat pada tanggal 16 November 2012, maka pusvetma telah 6 kali melakukan audit internal dan 4 kali surveilans/audit eksternal oleh lembaga sertifikasi (SAI Global). Pada tanggal Pusvetma telah melaksanakan reakreditasi yang didahului surveilans oleh SAI Global.

Untuk meningkatkan kompetensi personel yang mengelola ISO 9001, maka pada tanggal 9 sd 14 Desember 2016 Pusvetma telah melakukan pelatihan ISO 9001 : 2015 dengan instruktur dari SAI Global

### **b. Bidang Pelayanan Produksi**

Bidang Pelayanan Produksi adalah salah satu bidang di Pusat Veteriner Farma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.39/Permentan/OT.140/6/2012 yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit hewan zoonosis dan non zoonosis. Bidang Pelayanan Produksi mempunyai 2 Seksi yaitu Seksi Zoonosis dan Non Zoonosis. Pada tahun anggaran 2016 ini memproduksi vaksin sesuai dengan vaksin/antigen yang telah ditargetkan yaitu 1). Seksi Zoonosis memproduksi vaksin Rabivet, Anthravet, Afluvet, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies., 2). Seksi Non Zoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet,

Komavet, Lentovet. dan Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma dan Kit ELISA Jembrana.

### TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

Tahun Anggaran 2016 melakukan produksi dari anggaran RM dan BLU

Tabel 11 Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM

No	Vaksin/Antigen/Bahan diagnostika	Target (dosis)	Realisasi (dosis)
1	ANTHRAVET	200.000	200.000
2	BRUCIVET	50.000	700
3	RABIVET	360.000	360.000
4	SEPTIVET	1.200.000	1.240.700
5	JD-VET	75.000	88.250
6	LETOVET	800.000	Masih di pengujian
7	Antigen AI	1.250.000	500.000
8	Antigen ND	1.250.000	750.000
9	Antigen Pullorum	1.000.000	600.000
10	Antigen Mycoplasma	40.000	40.000
11	Antigen Brucella RBT	450.000	450.000
12	Kit Elisa Rabies	225 kit	225 kit
<b>JUMLAH</b>		6.675.000 dosis dan 225 kit	4.229.650 dosis dan 225 kit

Tabel 12 Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU

No	Vaksin/Antigen/Bahan diagnostika	Target (dosis)	Realisasi (dosis)
1	ANTHRAVET	400.000	400.000
2	BRUCIVET	40.000	Target menjadi 0
3	RABIVET	420.000	Target menjadi 0
4	SEPTIVET	1.050.000	1.073.500
5	JD-VET	30.000	40.050
6	KOMAVET	1.000.000	1.000.000
7	LETOVET	800.000	800.000
8	Antigen AI	250.000	375.000
9	Antigen ND	250.000	Masih di produksi
10	AFLUVET	1.000.000	Masih di pengujian
11	Antigen Pullorum	0	0
12	Antigen Mycoplasma	40.000	40.000
13	Antigen Brucella RBT	300.000	300.000
14	Kit Elisa Rabies *)	150 kit	150 kit
15	Kit Elisa Jembrana *)	50 kit	25 kit
<b>JUMLAH</b>		5.160.000 dosis dan 200 kit	4.028.550 dosis dan 175 kit



\*) satuan Kit (1 Kit = 2 mikroplate).

Target produksi dari anggaran RM tahun 2016 belum semua teralisasi seperti vaksin Lentovet (masih di pengujian 1 tanding / 800.000 dosis) dikarenakan ada perubahan target di bulan Oktober yang semula tidak ada target untuk vaksin Lentovet menjadi 1 tanding, Antigen AI sudah diproduksi 2 tanding, Antigen AI clade 2.1.3, (masih di Produksi 3 tanding / 750.000 dosis) sisanya dalam bentuk alantois yang mengandung virus AI inaktif clade 2.3.2 sebanyak 3 tanding, Antigen AI Subang (clade 2.1.3) tidak sesuai lagi dengan strain virus di lapangan, oleh karena itu akan dipakai seed baru yakni AI Sleman yang sekarang masih dalam bentuk alantois dari telur ayam berembrio SPF sebagai persiapan working seed dan akan dilakukan pendaftaran obat hewan, dan Antigen ND sudah di produksi 3 tanding (750.000 dosis) dan 2 tanding (500.000 dosis) dalam bentuk alantois inaktif yang siap dikering bekukan, karena stock Antigen ND di Bagian Penyimpanan Vaksin masih ada 2.452 vial (data tanggal 29 Desember 2016). Penundaan proses freeze dry berhubungan dengan masa kadaluarsa Antigen ND. Sedangkan untuk Antigen Pullorum baru terealisasi 600.000 dosis dikarenakan stock di penyimpanan masih ada.

Produksi anggaran BLU tahun 2016 yang belum teralisasi adalah Antigen ND (masih di produksi 1 tanding / 250.000 dosis), vaksin Afluvet (masih di pengujian 1 tanding / 1 juta dosis), dan Kit Elisa Jembrana baru terealisasi 25 kit karena dibutuhkan validasi ulang.

Dari target produksi yang telah ditetapkan (anggaran RM maupun BLU) ada beberapa Vaksin/Antigen yang realisasi produksinya melebihi target, seperti vaksin Septivet, JD Vet dan Antigen AI. Namun ada juga vaksin yang tidak dapat memenuhi target seperti vaksin Brucivet (RM) dari target 50.000 dosis tercapai 700 dosis, hal ini karena proses produksi vaksin Brucivet mempunyai tingkat kesulitan tersendiri serta proses akhirnya memerlukan proses kering beku. Sedangkan mesin Freezdryer yang baru tidak sesuai dengan formula vaksin Brucivet, sehingga target vaksin Brucivet (BLU) 40.000 dosis dihilangkan diganti vaksin yang lain. Begitu juga dengan vaksin Rabivet karena ada stock di Penyimpanan Vaksin maka target diubah diganti vaksin yang lain.

**c. Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produksi**

Bidang ini terdiri dari 2 Seksi :

1) Seksi Pengujian Mutu

Seksi Pengujian Mutu mempunyai tugas melakukan pengujian mutu produk yang dihasilkan Bidang Pelayanan Produksi baik yang menggunakan anggaran RM maupun BLU, produk untuk penyakit zoonosis maupun non zoonosis disamping mempunyai tugas melakukan pengujian hasil surveilans terhadap penyakit mulut dan kuku

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk alokasi sebagaimana di gambarkan dalam table di bawah ini :

Tabel 13 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk Alokasi

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)	Keterangan
1	Vaksin Anthravet	2	2	
2	Vaksin Brucivet	1	1	
3	Vaksin Rabivet	6	6	
4	Antigen AI	5	5	
5	Antigen Brucella RBT	15	15	
6	Kit Elisa Rabies	9	9	

Sedangkan Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk alokasi seperti dalam tabel berikut :

Tabel 14 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk Alokasi

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)
1	Vaksin Septivet	8	8
2	Vaksin JD-Vet	10	10
3	Antigen ND	4	4
4	Antigen Pullorum	10	6
5	Antigen Mycoplasma	4	4

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk BLU sebagaimana di gambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 15 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk BLU

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)	Keterangan
1	Vaksin Afluvet clade 2.3.2	1	1	
2	Vaksin Anthravet	4	4	
3	Vaksin Brucivet	4	-	
4	Vaksin Rabivet	7	-	
5	Antigen RBT	10	10	
6	Antigen AI	1	1	
7	Kit Elisa Rabies	6	6	

Pengujian vaksin Brucivet baru 1 tanding, karena baru di produksi 1 tanding dan masih dilakukan validasi alat di Bidang Pelayanan Produksi.

Sedangkan Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk BLU seperti dalam tabel tersebut :

Tabel 16 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk BLU

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)
1	Vaksin Septivet	7	7
2	Vaksin JD-Vet	4	4
3	Vaksin Komavet	1	1
4	Vaksin Lentovet	1	1
5	Antigen MG	4	4
6	Kit Elisa Jembrana	2	1
7	Antigen ND	6	6
8	Serum negative ND	-	1

## **1. Melakukan Surveilans dan Diagnosa Penyakit Mulut Dan Kuku**

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun pada daerah beresiko tinggi masuknya Penyakit Mulut dan Kuku, dengan tujuan menjaga Indonesia tetap bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku.

Surveilans PMK tahun 2016 merupakan surveilans berbasis resiko, yaitu pada daerah yang terpadat peternakan *swill feeding*.

Berdasarkan penghitungan jumlah sampel PMK 2016 dengan menggunakan toolbox yang terdapat di situs "<http://epitools.ausvet.com.au/content.php?page=FreeCalc2>" dengan jumlah kerangka sampel 159 Kabupaten, didapatkan sampel 63 Kabupaten. Dari 63 Kabupaten terambil 61 Kabupaten, 2 Kabupaten tidak terambil karena adanya pemotongan anggaran.

Surveilans PMK 2016 diperoleh jumlah sampel serum babi, sapi dan kambing sebanyak 3.018 dari 61 Kabupaten beresiko.

Dengan pengujian ELISA *NSP PrioCHECK* didapatkan hasil pengujian negatif yang berarti tidak ditemukan adanya positif antibodi PMK.

## **b. Seksi Pengembangan Produk**

Seksi Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pengkajian guna Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produk serta evaluasi dan pemantauan efektifitas dan mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.

### **1. Pengkajian/Penelitian**

Pengkajian/Penelitian yang dilakukan Seksi Pengembangan Produk selama tahun 2016 berjumlah 15 penelitian/pengkajian

### **2. Pemeliharaan Ayam dan Telur SAN**

- a. Jumlah Ayam : 462 ekor
- b. Stok akhir telur : 354 butir

### **3. Penyediaan Hewan Coba (Mencit)**

a. Stok Akhir tahun 2016 : 2429 ekor

b. Breeding mencit Balb/C

Pembelian Indukan untuk parental breeding dari PT Indoani Lab : 14 November 2016

- Jantan : 4 ekor
- Betina : 20 Ekor
- Tanggal Breeding : 6 Desember 2016
- Tanggal Partus : 28 Desember 2016

### **4. Batu**

Instalasi kandang hewan sapi Batu jumlah sapi yang dikelola sampai dengan 31 Desember 2016 :

2 ekor jantan dan 5 ekor betina

Pemanfaatan biogas : terdapat 2 digester biogas. 1 digester sudah menghasilkan gas

### **5. Pelayanan Magang/PKL/Penelitian**

Magang/PKL : 142 orang

Penelitian : 41 orang

### **6. Pelayanan Pemeriksaan Sampel Biomolekuler**

PCR : 23 pengujian

Sekuensing dan analisis sekuensing : 1 pengujian

Uji MTT : 16 pengujian

### **7. Penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025.2008**

Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen untuk menjamin kualitas produk Pusvetma dengan menjalankan kegiatan pengujian. Dalam penerapan sistem ini, kualitas produk, kepuasan pengguna produk vaksin, antigen dan antisera merupakan salah satu alasan utama terhadap jaminan mutu produk.

Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008 sejak tanggal 26 Agustus 2005 dengan nomer akreditasi LP- 293- IDN dan telah menerima

Sertifikat Akreditasi (Reakreditasi) yang ditetapkan pada tanggal 10 Desember 2014 berlaku sampai 9 Desember 2018

Kaji Ulang Manajemen telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2016 serta rencana Asesmen dan Penambahan Ruang Lingkup PCR PMK untuk tahun 2016 akan dilaksanakan pada tanggal 30-31 Januari 2017.

#### **d. Bidang Pemasaran dan Distribusi**

Bidang Pemasaran dan Distribusi ini mempunyai tugas memasarkan dan mendistribusikan Vaksin, Antigen, Antiserum dan bahan biologis lainnya sesuai dengan permintaan Pemerintah dan Pelanggan sebagai pemangku kepentingan

##### **a. Seksi Pemasaran dan Kerjasama**

###### **1) Informasi, Promosi dan Penawaran**

Pada tahun 2016 ini telah dilakukan kegiatan surat-menyurat pemberian informasi, promosi dan pemasaran sebanyak 595 informasi yang antara lain terkait produk knowledge, tarif layanan (daftar harga), ketersediaan mensuplai barang, leaflet produk, sertifikat pengujian produk serta informasi layanan lainnya.

Pada tahun 2016 ini Pusvetma melakukan promosi melalui kegiatan pameran yang bertujuan untuk semakin memperkenalkan layanan dan meningkatkan penjualan produk dalam rangka :

- a) Hari Susu Nasional (HSN) ke-8 yang diadakan di Gedung Samantha Krida Universitas Brawijaya Malang pada tanggal 1-2 Juni 2016.
- b) *Indolivestock Expo dan Forum 2016* yang pelaksanaannya terintegrasi dengan *Indofeed, Indodairy dan Indifisheris* di JCC Senayan pada tanggal 27-29 Juli 2016. Pada kesempatan ini Pusvetma tergabung dalam stan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan bersama BET Cipelang, BBPMSOH, BPMSP dan BPMSPH.

## **2) KERJASAMA**

Pada tahun 2016 ini kerjasama yang terlaksana dengan pihak eksternal adalah sebagai berikut :

- a) Kerjasama pelaksanaan magang/PKL, penelitian dan pengujian dilakukan dengan :
  - 1) FKH Unair
  - 2) FKG Unair
  - 3) Poltekes Kemenkes Surabaya
  - 4) D3 Analis Medis Fakultas Kedokteran Unair
  - 5) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya .
  - 6) FKG Universitas Hang Tuah Surabaya
  - 7) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhamadiyah Surabaya
  
- 8) Kerjasama Pembelian Produk Pusvetma dilakukan dengan Dinas Peternakan Propinsi Kalimantan Timur
- 9) Kerjasama Perjanjian Lisensi dilakukan dengan Balai Besar Penelitian Veteriner (BBALITVET) berupa alih teknologi atau pengalihan invensi Bbalitvet berupa Formula Vaksin IBR Inaktif Isolat Lokal.
- 10) Kerjasama pengembangan produk dilakukan dengan Balai Veteriner Bukittinggi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan produk vaksin Rabivet Supra 92 yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
- 11) Kerjasama pemanfaatan asset dilakukan dengan PT IPB Shigeta Pharmaceutichal Pharmacheuticals

## **3) KEPUASAN PELANGGAN**

### **1. PENGADUAN**

Pada tahun 2016 terdapat 8 pengaduan dari konsumen antara lain dari BB Veteriner Denpasar, CV Tristanisa Scientific, Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan, PT Charoen Phokphan, Stasiun Karantina Kelas II Ende, NTT, Universitas Jember, Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Penyakit Kehewan Prov DIY, Dinas Peternakan Kabupaten Serang, Banten

## 2. QUISSIONER

Pengukuran citra instansi, diwujudkan dengan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada tahun 2016 terdapat 113 lembar quisioner yang diisi oleh konsumen produk, dengan macam responden berasal dari Mahasiswa/siswa, UPT/Dinas Peternakan, Swasta

## 4) DESAIN

Pada tahun 2016 Seksi Pemasaran dan Kerjasama telah mendesain dan mencetak media informasi berupa poster, vademikum, box poduk Kit Elisa, Etiket Produk, Tutup botol, Baleho, plakat dsb

### b. Seksi Distribusi dan Penjualan

Seksi Distribusi dan Penjualan Produk pada tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan pelayanan sebagai berikut :

#### 1) PENYIMPANAN PRODUK

Dari hasil *stock opname* terdapat kesesuaian jumlah barang pada catatan buku stok dengan barang yang disimpan di gudang, sebagai berikut :

Tabel 17 Stock opname produk

No.	Produk	Data catatan buku stok		Barang di gudang	
		Kemasan	Dosis	Kemasan	Dosis
1	Afluvet	-	-	-	-
2	Anthravet	3.951 btl	790.200 dss	3.951 btl	790.200 dss
3	Brucivet	-	-	-	-
4	JD-Vet	412 btl vial	20.600 dss	412 btl vial	20.600 dss
5	Komavet	4.220 vial	844.000 dss	4.220 vial	844.000 dss
6	Lentovet	3.860 vial	772.000 dss	3.860 vial	772.000 dss
7	Rabivet	41.013 vial	410.130 dss	41.013 vial	410.130 dss
8	Septivet	20.486 btl	2.048.600 dss	20.486 btl	2.048.600 dss
9	Ag. AI	1.279 vial	319.750 dss	1.279 vial	319.750 dss
10	Ag. ND	2.452 vial	1.226.000 dss	2.452 vial	1.226.000 dss
11	Ag. MG	281 vial	56.200 dss	281 vial	56.200 dss
12	Ag. Pullorum	1.944 vial	388.800 dss	1.944 vial	388.800 dss
13	Ag. RBT	405 vial	121.500 dss	405 vial	121.500 dss
14	Kit Elisa Rabies	50 kit	100 plate	50 kit	100 plate



15	Kit Elisa Jembrana	-	-	-	-
16	Serum + AI (2.1.3)	-	-	-	-
17	Serum – AI (2.1.3)	-	-	-	-
18	Serum + ND	-	-	-	-
19	Serum – ND	-	-	-	-
20	Serum + Mg	57 crio	57 ml	57 crio	57 ml
21	Serum – Mg	31 crio	31 ml	31 crio	31 ml
22	Serum + Pull	24 crio	24 ml	24 crio	24 ml
23	Serum – Pull	-	-	-	-
24	Serum + Brucella	49 crio	49 ml	49 crio	49 ml
25	Serum – Brucella	-	-	-	-
26	Serum + AI (2.3.2)	36 crio	36 ml	36 crio	36 ml

## 2) MELAKUKAN PEMANTAUAN RANTAI DINGIN

Pemantauan rantai dingin dilakukan oleh Petugas melalui komunikasi dan koordinasi dengan pihak cargo pengiriman terkait pemantauan rantai dingin selama pengiriman sampai di tempat pelanggan.

## 3) MENDISTRIBUSIKAN PRODUK UNTUK ALOKASI BERDASARKAN PERMINTAAN DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Pada tahun 2016, berdasarkan surat perintah dari Direktur Kesehatan Hewan, telah dilakukan pendistribusian produk Pusvetma ke beberapa Dinas Peternakan Propinsi di Indonesia.

Tabel 18 Target dan realisasi alokasi produk tahun 2016

NO.	DAERAH / PROPINSI	ANTHRAVET			AI 2.3.2			BRUCIVET			JD-VET			RABIVET			SEPTIVET		
		DOSIS			DOSIS			DOSIS			DOSIS			DOSIS			DOSIS		
		TARGET	REALS	%	TARGET	REALS	%	TARGET	REALS	%	TARGET	REALS	%	TARGET	REALS	%	TARGET	REALS	%
1	ACEH																		
2	SUMUT																		
3	SUMBAR									10.000	10.000	100				20.000	20.000	100	
4	RIAU									15.600	15.600	100	13.000	13.000	100	7.000	7.000	100	
5	KEP RIAU																		
6	BENGKULU												10.000	10.000	100	10.000	10.000	100	
7	JAMBI									2.000	2.000	100							
8	SUMSEL																		
9	BANGKA BELITUNG																		
10	LAMPUNG												5.000	5.000	100				
11	BANTEN				5.000	5.000	100									100	100	100	
12	DKI JAKARTA	4.000	4.000	100									15.750	15.750	100	2.000	2.000	100	
13	JAWA BARAT	10.000	10.000	100									14.000	14.000	100				
14	JAWA TENGAH	25.000	25.000	100	250.000	250.000	100												
15	D I Y																		
16	JAWA TIMUR	10.000	10.000	100									300	300					
17	BALI																		



## **5) Surat Dukungan**

Dalam rangka mendukung program kesehatan hewan pusat maupun daerah dan untuk meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pusvetma memberikan Surat Dukungan kepada stakeholder yang akan mengikuti pekerjaan tender/lelang pengadaan barang dan jasa. Pada tahun 2016 telah diterbitkan 134 surat dukungan beserta kelengkapannya untuk mengikuti 34 jenis tender/lelang.

Tabel dibawah ini menunjukkan Rincian Pendapatan Per Unit Kerja yang ada di satker BLU Pusvetma yang terdiri dari target dan realisasi pendapatan per 31 Desember 2016 dan rencana target pendapatan pada tahun 2017.

Tabel 20. RINCIAN PENDAPATAN YANG BERSUMBER DARI RM DAN BLU YANG AKAN DIBELANJAKAN PER UNIT KERJA

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/ Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2016			TA 2017
		Target	Realisasi s.d 31 Desember 2016	%	Target
<b>I.</b> 018.06.09	<b>Unit Bagian Umum</b>	26.266.025.000	23.632.770.143	89,97	20.031.173.000
1784	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	26.266.025.000	23.632.770.143	89,97	20.031.173.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	26.266.025.000	23.632.770.143	89,97	20.031.173.000
	A. Pendapatan BLU	7.582.737.000	5.442.114.320	71,76	2.247.500.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU		-		
	2. Pendapatan Hibah BLU		-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU		-		
	4. Pendapatan BLU untuk Belanja BLU	7.582.737.000	5.442.114.320	71,76	2.247.500.000
	B. Penerimaan RM untuk belanja RM <i>(pendapatan selain PNBP BLU)</i>	18.683.288.000	18.190.655.823	97,36	17.783.673.000
	<b>Total Pendapatan Unit Bagian Umum</b>	26.266.025.000	23.632.770.143	89,97	20.031.173.000
<b>II.</b>	<b>Unit Bidang Pelayanan Produksi</b>	18.044.355.000	11.689.707.806	64,78	12.626.184.000

018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	18.044.355.000	11.689.707.806	64,78	12.626.184.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	18.044.355.000	11.689.707.806	64,78	12.626.184.000
	A. Pendapatan BLU	5.093.540.000	1.884.218.113	36,99	12.559.874.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU				
	2. Pendapatan Hibah BLU				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				
	4. Pendapatan BLU Lainnya				
	B. Penerimaan RM <i>(pendapatan selain PNBPU BLU)</i>	12.950.815.000	9.805.489.693	75,71	66.310.000
	<b>Total Pendapatan Unit Pelayanan Produksi</b>	<b>18.044.355.000</b>	<b>11.689.707.806</b>	<b>64,78</b>	<b>12.626.184.000</b>
<b>III.</b>	<b>Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk</b>	2.373.881.000	1.635.019.385	68,87	2.253.957.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	2.373.881.000	1.635.019.385	68,87	2.253.957.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	2.373.881.000	1.635.019.385	68,87	2.253.957.000
	A. Pendapatan BLU	726.633.000	170.862.000	23,51	694.267.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	-	-		
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-		
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-	-		
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-	-		

	B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBP BLU) <b>Total Pendapatan Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk</b>	1.647.248.000 2.373.881.000	1.464.157.385 1.635.019.385	88,88 78,83	1.559.690.000 2.253.957.000
<b>IV.</b>	<b>Unit Bidang Pemasaran dan Distribusi</b>	929.900.000	829.463.700	89,19	754.500.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	929.900.000	829.463.700	89,19	754.500.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	929.900.000	829.463.700	89,19	754.500.000
	A. Pendapatan BLU	429.900.000	401.820.000	93,46	732.500.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	-			732.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	-			
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-			
	4. Pendapatan BLU Lainnya				
	B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBP BLU)	500.000.000	427.643.700	85,52	22.000.000
	<b>Total Pendapatan Unit Bidang Distribusi dan Pemasaran</b>	929.900.000	829.463.700	89,19	754.500.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU YANG BISA DIBELANJAKAN</b>		<b>13.832.810.000</b>	<b>7.899.014.433</b>	<b>57,10</b>	<b>16.234.141.000</b>
<b>TOTAL PENERIMAAN RM</b>		<b>33.781.351.000</b>	<b>29.887.946.601</b>	<b>88,47</b>	<b>19.431.673.000</b>
<b>TOTAL</b>		<b>47.614.161.000</b>	<b>37.786.961.034</b>	<b>79,36</b>	<b>35.665.814.000</b>

Tabel 21. Target 2016 dan rencana target belanja pada tahun 2017

<b>Pagu</b>		
<b>Sumber Dana (SD)</b>	<b>TA. 2016</b>	<b>TA. 2017</b>
RM	33.311.102.000	19.431.673.000
BLU	13.832.810.000	16.234.141.000
A. TA Berjalan	47.614.161.000	35.665.814.000
B. Saldo Kas		-

Tabel 22. Perkembangan Pengelolaan Dana s/d. Akhir Tahun 2017

Pokok Dana Yang Dikelola	Dana Yang Disalurkan	Pendapatan Dari Pengelolaan Dana	Perkiraan Saldo Dana Pokok	Perkiraan Pendapatan Dari Pengelolaan Kas
(1)	(2)	(3)	(4)=(1)-(2)	(5)
35.665.814.000	19.431.673.000	16.234.141.000	16.234.141.000	16.234.141.000

Tabel 23. Kebutuhan Dana Tahun 2017

Rencana Kebutuhan Dana	Saldo Dana Pokok yang tersedia di BLU	Kebutuhan Alokasi
(1)	(2)	(3)=(1)-(2)
35.665.814.000	16.234.141.000	19.431.673.000



Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2017

Tabel 24. IKHTISAR TARGET PENDAPATAN MENURUT PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2017

Kade	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target (Rp)
018.06.09 1784	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	16.234.141.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	16.234.141.000
	Sumber Pendapatan	
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	16.234.141.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>16.234.141.000</b>

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2017

Tabel 25. IKHTISAR BELANJA/PEMBIAYAAN PER PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2017

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber dana	Alokasi					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	10.435.536.000	19.602.388.000	5.627.890.000				
	IKU Program :							
	Produksi Daging Sapi/Kerbau (ribu ton), Produksi Daging ternak lainnya (ribu ton), Produksi telur (ribu ton), produksi susu (ribu ton), Peningkatan status kesehatan hewan (%)							
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis		15.188.011.000	5.627.890.000				
1784.339	Penyidikan dan pengujian	-	987.600.000	-	-	-	4000 smpl	
	1. RM	-	987.600.000	-	-	-		
1784.350	Peningkatan Produksi Vaksin, Obat Hewan dan Bahan Biologik	-	1.484.160.000	-	-	-	100.000 dosis	
	1. RM	-	1.484.160.000	-	-	-		
1784.351	Peningkatan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik (BLU)	-	10.606.251.000	5.627.890.000	-	-	4.460.100 dosis	
	1. BLU	-	10.606.251.000	5.627.890.000		-		

					-			
1784.353	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Produksi Obat Hewan	-	210.000.000		-	-	42 unit	
	1. RM	-	210.000.000		-	-		
1784.381	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB		1.900.000.000		-	-	1 Kegiatan	
	1. RM	-	1.900.000.000		-	-		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.435.536.000	4.414.377.000		-	-		
	1. RM	10.435.536.000	4.414.377.000		-	-		
1787.950	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Keswan		37.000.000		-	-	1 Dok	
	1. RM		37.000.000		-	-		
1787.950	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan		29.000.000				2 Dok	
	1. RM		29.000.000		-	-		
1787.950	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta penatausahaan Barang Milik Negara		37.500.000				1 Dok	
	1. RM		37.500.000		-	-		
1787.950	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha		24.000.000				1 Dok	

1787.994	1. RM		24.000.000					
	Layanan Perkantoran	10.435.000.000	4.286.877.000				12 bulan	
	1. RM	10.435.000.000	4.286.877.000		-	-		
<b>JUMLAH</b>					-	-		
	<b>RM</b>	<b>10.435.536.000</b>	<b>8.996.137.000</b>					
	<b>BLU</b>		<b>10.606.251.000</b>	<b>5.627.890.000</b>				
<b>TA Berjalan</b>	<b>A.</b>	<b>10.435.536.000</b>	<b>19.602.388.000</b>	<b>5.627.890.000</b>				
<b>Saldo Kas Rp</b>	<b>B.</b>	-	-	-				

Terdapat belanja modal sebesar Rp5.627.890.000,- pada kegiatan peningkatan produksi Obat hewan dan Bahan Biologik (BLU) yang rencananya akan digunakan untuk pembelian alat produksi berupa *autoclave steam* dari total anggaran Rp 16.234.141.000,-

Pada tabel 26 di bawah ini menunjukkan Pendapatan dan Belanja Realisasi Tahun 2016 dan Target Tahun 2017

**Tabel 25. PENDAPATAN DAN BELANJA REALISASI TAHUN 2016 DAN TARGET TAHUN 2017**

No.	Uraian	2016	TA 2017
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>9.268.087.624</b>	<b>16.234.141.000</b>
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum		
	- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	9.268.087.624	16.234.141.000
	2. Pendapatan Hibah BLU		
	3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
	4. Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-
<b>II</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>28.250.170.943</b>	<b>30.037.924.000</b>
	A. BELANJA BARANG BLU	4.269.042.935	10.606.251.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	614.889.619	1.075.000.000
	2. Belanja Barang BLU	2.821.923.906	8.488.751.000
	3. Belanja Jasa BLU	311.730.000	500.000.000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	-	
	5. Belanja Perjalanan BLU	418.714.910	482.500.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	101.784.500	60.000.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal)	23.981.128.008	19.431.673.000
	1. Belanja Pegawai	11.021.027.614	10.435.536.000
	2. Belanja Barang	12.960.100.394	8.996.137.000
	3. Belanja lainnya		-
<b>III</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>9.536.388.731</b>	<b>5.627.890.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	3.629.971.598	5.627.890.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ...	5.906.417.133	-
<b>IV</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>(18.982.083.319)</b>	<b>(13.803.783.000)</b>
<b>V</b>	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>	<b>13.694.031.962</b>	
<b>VI</b>	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V)</b>	<b>13.694.031.962</b>	<b>(13.803.783.000)</b>
<b>VII</b>	<b>Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2)</b>	<b>29.887.545.141</b>	<b>19.431.673.000</b>
<b>VIII</b>	<b>Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII)</b>	<b>43.581.577.103</b>	<b>5.627.890.000</b>
<b>IX</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>39.155.632.765</b>	<b>35.665.814.000</b>
<b>X</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>37.786.559.674</b>	<b>35.665.814.000</b>

#### **4) INFORMASI LAINNYA**

Satker BLU Pusvetma dalam memproduksi vaksin antigen/antisera, dan bahan diagnostika lainnya telah menerapkan standar cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB), sedangkan laboratorium pengujian mutu terhadap hasil produksi telah mendapatkan sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2008 semenjak tahun 2006. Disamping itu produk Pusvetma juga memperoleh sertifikat dari Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH).

Dalam pengelolaan Sistem manajemen, Pusvetma telah menerapkan ISO 9001:2008. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Pusvetma berpartisipasi dalam meningkatkan intelektual program pendidikan S1, S2, S3 berupa pelayanan pembimbingan dalam penelitian, menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan umum serta memberikan bimbingan dalam praktek kerja lapangan (PKL) yang sesuai dengan tugas dan fungsi Pusvetma. Hal ini dilakukan melalui kerjasama antara Pusvetma dengan perguruan tinggi dan akademi. Untuk mengoptimalkan kapasitas layanan produksi sesuai dengan Tugas dan fungsinya Pusvetma dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

#### **5) AMBANG BATAS BELANJA BLU**

Berdasarkan DIPA BLU Pusvetma Nomor :SP DIPA-018.06.2.237551/2017, tanggal 7 Desember 2016 bahwa belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dengan ambang batas 10% terhadap pagu anggaran belanja BLU sebagaimana yang tercantum dalam DIPA tersebut.

#### **6) PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA**

Pada tabel dibawah ini menggambarkan tentang prakiraan maju tiga tahun kedepan untuk pendapatan dan belanja serta volume masing-masing *output*, perhitungan prakiraan maju sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya dengan memperhatikan *output* prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dokumen RKP yang berlaku.

Pada tabel di bawah ini menunjukkan laju pendapatan BLU pada tahun 2016 dan prakiraan Tahun 2017 s/d Tahun 2020

Tabel 27. Laju pendapatan BLU pada tahun 2016 dan prakiraan Tahun 2017 s/d Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kade Akun	TA 2016	TA 2017	TA 2018	TA 2019	TA 2020
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal					
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis					
	Sumber Pendapatan					
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	13.832.810.000	16.234.141.000	9.749.582.000	10.232.290.500	10.740.747.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	13.832.810.000	16.234.141.000	9.749.582.000	10.232.290.500	10.740.747.000

Pada tabel di bawah ini menunjukkan laju belanja BLU pada Tahun 2014 s/d Tahun 2015 dan prakiraan Tahun 2017 s/d Tahun 2018

Tabel 28. Prakiraan laju belanja BLU pada tahun 2014 s/d Tahun 2015 dan prakiraan Tahun 2016 s/d Tahun 2018

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kade Akun	TA 2014	TA 2015	TA 2016	TA 2017	TA 2018
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal					
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis					
1784.127	Penyidikan dan pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah		469.000.000	956.748.000	987.600.000	1.157.665.080
	Volume Output ( Sampel)		2.000	2.000	4.000	2.000
1784.024	Penguatan Kelembagaan dan Sumberdaya Kesehatan Hewan	193.000.000	257.330.000	175.000.000		211.750.000
	Volume Output (laporan)	1	3	2		2
1784.030	Peningkatan Produksi Vaksin, Obat Hewan dan Bahan Biologik	4.696.960.000	5.412.555.000	12.140.645.000	1.484.160.000	14.690.180.450
	Volume Output (dosis)	4.040.000	4.040.000	6.152.725	100.000.000	
1784.031	Peningkatan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik (BLU)	6.760.110.000	6.829.170.000	13.832.810.000	16.234.141.000	17.723.812.318
	Volume Output (dosis)	4.337.775	4.337.775	4.040.000	4.460.100	12.907.650
1784.035	Koordinasi Teknis	308.250.000				
	Volume Output (laporan)	7				
1784.037	Pengadaan Sarana dan Prasarana	325.697.000	6.447.500.000	6.110.397.000		7.393.580.370
	Volume Output (unit)					80
		1	51	4		4



1784.381	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB				1.900.000.000	
	Volume Output (Kegiatan)				1	
1784.050	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	469.000.000				
	Volume Output (sampel)	1.000				
1784.994	Layanan Perkantoran	13.854.316.000	14.654.205.000	15.661.795.000	14.722.413.000	18.950.771.950
	Volume Output (bulan)	12	12	12	12	12
1784.995	Kendaraan Bermotor			750.000.000		
	Volume Output (unit)			2		
1784.149	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Produksi Obat Hewan		118.540.000	261.400.000	210.000.000	358.341.500
	Volume Output (unit)		83	92	42	92
1784.161	Pembinaan dan koordinasi Kesehatan Hewan		173.500.000	200.000.000		242.000.000
	Volume Output (laporan)		8	8		8
1784.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	56.250.000	58.750.000	75.000.000		90.750.000
	Volume Output (unit)	6	7	10		12
1784.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	284.500.000	121.300.000	72.000.000		87.120.000
	Volume Output (unit)	23	36	20		20
1784.998	Gedung / Bangunan	1.360.000.000	5.231.922.000	1.320.000.000		1.597.200.000
	Volume Output (M2)	271	1.250	984		984
1784.007	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	42.000.000	233.000.000	111.252.000	37.000.000	134.614.920
	Volume Output (unit)	1	1	1	1	1
1784.008	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	30.000.000	30.000.000	50.000.000	29.000.000	60.500.000
	Volume Output (unit)	2	1	2	2	2

1784.009	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	237.000.000	88.500.000	85.000.000	37.500.000	102.850.000
	Volume Output (unit)	3	3	1	1	1
1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha			100.000.000	24.000.000	121.000.000
	Volume Output (unit)			1	1	1
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>28.617.083.000</b>	<b>40.140.272.000</b>	<b>51.936.797.000</b>	<b>35.665.814.000</b>	<b>62.922.136.588</b>

Tabel 29 Pagu pendapatan dan belanja TA 2014 sd 2020

Pagu	Belanja	Target Pendapatan
TA 2014	28.617.083.000	6.760.110.000
TA 2015	33.311.102.000	11.282.500.000
TA 2016	51.936.797.000	13.832.810.000
TA 2017	35.665.814.000	16.234.141.000
TA 2018	39.232.395.400	9.749.582.000
TA 2019	41.194.015.170	10.232.290.500
TA 2020	45.313.416.687	10.740.747.000

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan :**

1. Satker BLU Pusvetma memberikan layanan berupa produksi vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain serta layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Pada pertengahan Bulan April 2013 Pusvetma menggunakan tarif layanan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No 69/PMK.05/2013 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian dan telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusvetma.
3. Untuk tahun 2017 diperkirakan penerimaan PNBPN sebagai pendapatan BLU Pusvetma sebesar Rp. 16.234.141.000,-

#### **Kendala :**

1. Pembelian vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain dari anggaran APBN pada tahun 2016 sangat fluktuatif karena *customer* masih banyak menggunakan produk kompetitor.
2. Pengesahan usulan revisi tarif layanan BLU Pusvetma membutuhkan waktu yang lama.
3. Bila terjadi situasi ekonomi yang tidak menentu maka akan berpengaruh pada harga jual produk karena bahan baku produksi sebagian besar masih impor.

#### **Saran :**

Untuk mendukung kelancaran penjualan produk Pusvetma diharapkan adanya dukungan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pemanfaatan dana Dekon kepada Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi dan Kabupaten/Kota untuk membeli produk Pusvetma.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak ditetapkannya Pusat Veteriner Farma sebagai Satker BLU pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, Pusat Veteriner Farma tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya, yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan berupa penjualan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan.

Pada tahun 2016 pendapatan BLU Pusat Veteriner Farma per 31 Desember 2016 telah mencapai Rp 9.268.087.624,- sedangkan pada tahun 2016 PNPB Pusat Veteriner Farma ditargetkan dari Kementerian Pertanian sebesar Rp. 13.832.810.000,- atau mencapai 66,99 % dari target yang terdiri dari hasil pelayanan BLU Pusvetma. Karena tercapainya target mencapai 66,99 % maka BLU Pusvetma untuk tahun 2017 ditargetkan pendapatan sebesar Rp16.234.141.000,-

Tahun anggaran 2017 BLU Pusvetma target belanja sebesar Rp 35.665.814.000,- meliputi :

- a. Belanja RM sebesar Rp 19.431.673.000,-
- b. Belanja BLU sebesar Rp 16.234.141.000,-

Dengan anggaran sebesar Rp 35.665.814.000 akan digunakan sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp 10.435.536.000,-
- b. Belanja Barang sebesar Rp 19.602.388.000,-
- c. Belanja Modal sebesar Rp 5.627.890.000,-

Tahun anggaran 2017 sebesar Rp 35.665.814.000,- akan digunakan pada bidang-bidang yang ada di BLU Pusvetma diantaranya:

- a. Bagian Umum Rp. 20.031.173.000,-
- b. Bidang Produksi Rp. 12.626.184.000,-
- c. Bidang Pelayanan pengujian dan pengembangan produk Rp. 2.253.957.000,-
- d. Bidang Pemasaran dan Distribusi Rp. 754.500.000,-

Secara umum penganggaran Tahun 2017 dihemat untuk belanja di Rupiah Murni. Anggaran Rupiah Murni di tahun 2017 difokuskan untuk pelaksanaan program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Percepatan Sapi Indukan Wajib Bunting) yang merupakan program dari Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga untuk satker BLU Pusvetma belanja modal untuk tahun 2017 ditiadakan, tetapi untuk belanja modal yang berasal dari anggaran BLU masih diperkenankan.

Belanja modal yang anggarannya berasal dari BLU Pusvetma yang rencananya akan dibelikan alat berupa *autoclave Steam* senilai Rp 5.627.890.000,-

Alat tersebut digunakan untuk sterilisasi dalam proses produksi vaksin sehingga untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Disamping rencana penjualan produk dan pelayanan lainnya Pusvetma mempersiapkan produksi vaksin untuk alokasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja

1. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk pencapaian kinerja
  - a. Berdasarkan analisa lingkungan (Analisa SWOT) Pusvetma berada pada posisi Kuadran I (bertumbuh), yang berarti Pusvetma mempunyai kekuatan yang cukup besar yang diikuti dengan peluang yang cukup terbuka. Dengan posisi tersebut Pusvetma mempunyai strategi :
    - 1) *Human Resources Development*. Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan perubahan *Mindset* menuju *Interpreneurship*
    - 2) *Cost Leadership*. Hasil produk yang bermutu dengan biaya efisien, harga bersaing
    - 3) *Product development*. Selalu mengembangkan produk baru yang diperlukan masyarakat
    - 4) *Market development*. Memperluas cakupan dan jangkauan distribusi dan pasar
    - 5) *Services Development*. Meningkatkan pelayanan usaha tambahan

- b. Pangsa pasar untuk vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain masih terbuka luas, karena pelaksanaan program vaksinasi untuk pengendalian penyakit hewan yang seharusnya dilakukan sebanyak 70 % dari populasi hewan, tetapi masih terlaksana 40% dari populasi hewan.
- c. Metode *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, sehingga jumlah vaksin yang diperlukan menjadi 2 kali lipat
- d. Mulai terbukanya pasar luar negeri

## 2. Faktor Internal

- a. Penerapan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (*Good Manufacturing Product*)
- b. Penerapan ISO/IEC 17025/2008 dalam hal Pengujian Mutu Produksi
- c. Penerapan ISO 9001-2008 dalam hal Sistem Manajemen
- d. Penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*
- e. Peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna produk Pusvetma

## 3. Faktor Eksternal

- a. Pengakuan Pemangku Kepentingan
- b. Pusvetma merupakan Lembaga pelayanan Publik yang terkait dengan sistem kesehatan hewan Nasional
- c. Pengguna produk Pusvetma adalah petani peternak seluruh Indonesia dan Instansi Pemerintah.